

EDISI
30

SC

SWARACINTA

INSPIRASI, MOTIVASI, PEMBERDAYAAN

Daging Sapi Meretas Negeri

Zikir Aceh
Sejuta Cinta untuk
Atjeh Tengah dan Bener Meriah



Wajah Dakwah Islam
di Timor Leste



ISSN 2088-2793



9 772088 279395



TABUNG
WAKAF
INDONESIA

Wakafku

Sempurnakan Zakatku

*Alangkah Indahnnya Bisa Berbagi Hari Ini,
sekaligus Menjadi Bermanfaat Hingga Nanti*

SERTIFIKAT
WAKAF PRODUKTIF



TABUNG
WAKAF
INDONESIA

*Salurkan Wakaf Produktif Anda untuk Pendidikan,
Kesehatan dan Pemberdayaan Ekonomi
Masyarakat Dhuafa*

Rekening Transfer Wakaf:

BCA 237.304.8887

MANDIRI 101.000.662.6699

BSM 700.049.3133

a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika



@TabungWakaf



281C4FED



741 8977
(021)

0812 8036 0688

www.tabungwakaf.com

Swasembada Sapi Belum Tergarap

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan alasan untuk menstabilkan harga daging sapi yang tak jua turun, pemerintah mengambil sikap melakukan gelombang impor sapi siap potong secara besar-besaran. Ujung-ujungnya memunculkan sebuah panic policy, alias kebijakan dalam kepanikan. Impor sapi siap potong dari Australia menjadi salah satu implementasi kebijakan tersebut.

Sikap pemerintah soal impor sapi siap potong dari Australia ini diatur dengan Keputusan Menteri Perdagangan nomor 699/M/DAG/KEP/7/2013 tentang stabilitas harga daging sapi. Akhirnya, pemerintah membuka keran impor sapi siap potong besar-besaran.

Ribuan sapi siap potong dari Australia telah membanjiri Tanah Air semenjak akhir Juli lalu. Pemerintah melalui Badan Urusan Logistik (Bulog) segera mengambil langkah mengimpor daging sapi, dengan total 3.000 ton hingga Desember nanti. Langkah ini dimaksudkan untuk menurunkan harga daging sapi sampai level Rp 75 ribu per kg. Jika ditilik, harga per kg selama tiga tahun terakhir dari Rp 60 ribu per kg (2010) menjadi Rp 100 ribu per kg pada penghujung 2012 sampai saat ini. Kenaikan harga tersebut berkisar sebesar 40 persen.

Upaya swasembada daging ternak di Indonesia tampaknya belum tergarap baik. Menurut bocoran data Badan Pusat Statistik (BPS) 2013, populasi ternak sapi potong, sapi perah, dan kerbau Indonesia anjlok 19,52 persen dibandingkan hasil Sensus Pertanian 2011. Sementara populasi ternak, kini tercatat hanya 13,28 juta ekor. Padahal, pada era sebelumnya bisa mencapai 16,5 juta ekor.

Upaya menuju swasembada ternak dapat mulai digarap. Diperlukan BUMN logistik untuk daging, seperti Bulog untuk komoditas beras. BUMN inilah sebagai pembeli hasil ternak sapi rakyat dan menyimpannya sebagai stok negara. Stok negara dikeluarkan ke pasar ketika harga daging sapi mahal.

Menyoal distribusi dalam rangka mewujudkan pengangkutan sapi yang mudah dan murah. Pengaktifan dan pemberian insentif kepada pelaku kapal angkut khusus ternak. Melakukan percepatan rehabilitasi infrastruktur dermaga pengangkutan ternak, serta bisa mencegah pengangkutan ternak yang tidak berdasar kaidah animal welfare.

Jangan dilupakan, jasa angkutan darat melalui kereta api khusus ternak juga layak dipikirkan untuk memudahkan sebagai *feeder* untuk mengangkut ternak dari sentra produksi ke wilayah konsumen daging ternak. Dan, perlunya dilakukan peningkatan kuantitas serta kualitas sarana dan prasarana pelayanan jasa pemotongan ternak.

Mari dukung peternak lokal untuk bisa mandiri dan membanjiri daging sapi di Tanah Air.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Redaksi

PEMIMPIN UMUM: Parni Hadi ● PEMIMPIN REDAKSI: Ahmad Juwaini ● PEMIMPIN PERUSAHAAN: Nana Mintarti ● DEWAN REDAKSI: Parni Hadi, A. Makmur Makka, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, Ahmad Juwaini, Nana Mintarti, Rini Suprihartanti, Losa Priyaman ● REDAKTUR PELAKSANA: SS Widodo ● STAF REDAKSI: M. Sabeth Abilawa, Urip Budiarto, Yudha Abadi, Amirul Hasan, Shofa Q ● SEKRETARIS REDAKSI: Etika ● KONTRIBUTOR: Padang; Musvi Yendra, Banten; Imam baihaqi, Bandung; Hendi Suhendi, Jogja; Ahmad Paryanto, Semarang; Fadillah Rachman, Surabaya; Usef Zaenul Arif, Balikpapan; Abdurrahman Usman, Sulawesi Selatan; Isra Prasetyo Idris, Hong Kong; Ahmad Fauzi, Jepang; Nur Ahmadi, Australia; Ichan Akbar ● SIRKULASI: Danar Dona ● PENERBIT: Dompot Dhuafa ● ALAMAT REDAKSI: Gedung Nugra Santana Lt 10 Jl. Jenderal Sudirman Kavling 7-8, Jakarta 10220 ● Telpon: 021-2510722 (Manajemen) Fax. 021-2510613 Telp./Fax.: 021-7801983 (redaksi) ● Web: www.swaracinta.com

● Redaksi menerima naskah dengan panjang maksimal 4.500 karakter dikirimkan via e-mail swaracinta@dompethuafa.org



Langkanya hewan ternak memunculkan panic policy, pemberdayaan peternak lokal sebagai langkah yang jernih.

Foto: Diaz Zahra

Dirgahayu RI ke 68 Tahun





الله أكبر

KOMUNIKASI SAAT IBADAH HAJI
LEBIH MUDAH DAN HEMAT
DENGAN TELKOMSEL

Tarif Berlaku Sama di Semua Operator Arab Saudi dan Tidak Perlu Ganti Kartu

Telepon ke tanah air
Rp **4.000**/Menit

SMS ke mana saja
Rp **500**/SMS

Terima telepon
Rp **2.000**/Menit



Aplikasi Telkomsel Ibadah merupakan panduan lengkap Ibadah Haji.

FITUR UTAMA APLIKASI TELKOMSEL IBADAH:

- Doa Haji lengkap dengan audio
- Info tempat ziarah
- Kamus percakapan praktis bahasa Arab
- Tata cara Haji
- Jadwal sholat
- Dan info penting lainnya
- Info cuaca

Gratis Download Aplikasi di: Google play BlackBerry App World App Store

INFO DAN AKTIVASI HUBUNGI ***123#**

Hubungi call center **GRATIS**
24 jam dari Arab Saudi

+628110000333

atau SMS
(Rp 500 / SMS)

1111

Info lengkap: www.telkomsel.com/haji

- Promo tarif berlaku mulai 1 September – 31 Oktober 2013
- Aktivasi internasional roaming melalui customer service atau call center
- Tarif sudah termasuk pajak
- Syarat & ketentuan berlaku
- Tarif berlaku di operator Mobily, STC / Al Jawal & Zain

SENARAI

Salam Redaksi	3
Arus Utama Pusat Perlu Dorong Swasembada Daging	7
Destinasi Menyantap Apel di Eksotisme Pantai Cantik	20
Sosial Entrepreneurs	22
Peluang	23
Nusantara Dubes Jerman Terkesan Rumah Sakit Gratis Dhuafa	24
Kabar Pemberdayaan Sejuta Cinta untuk Atjeh Tengah dan Bener Meriah	26
Survival Pencari Karung Bekas	32
Klik	35



Kelangkaan daging sapi sempat membuat masyarakat panik.

Foto: Diaz WAZ

Program Ramadhan	38	Sosok	61
Tokoh Goris Mustaqim: Membangun Bangsa dari Desa	46	Maissy, Mantan Penyanyi Cilik Impikan RS Dhuafa	
Rona	52	Lirih	64
Konsultasi Keuangan	60	Korpora	65
		Kontemplasi	66

Surat Pembaca

Ulas Parenting

Dear Majalag Swaracinta, saya ingin menanyakan apakah Majalah Swaracinta pernah mengulas dan akan mengulas tentang Parenting? Terima kasih.

(@denny)

Terima kasih, sejauh ini Majalah Swaracinta pernah mengulas tentang parenting sebagai rubrik tidak tetap maupun hasil wawancara dengan tokoh terkait. Namun, tidak menutup kemungkinan Majalah Swaracinta akan mengulasnya.

Ralat dan Mohon Maaf

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam terbitan Majalah Swaracinta dari edisi perdana hingga edisi 29, kami memuat foto-foto, ilustrasi, gambar, yang sengaja/kekhilafan kami tanpa mencantumkan nama sumber.

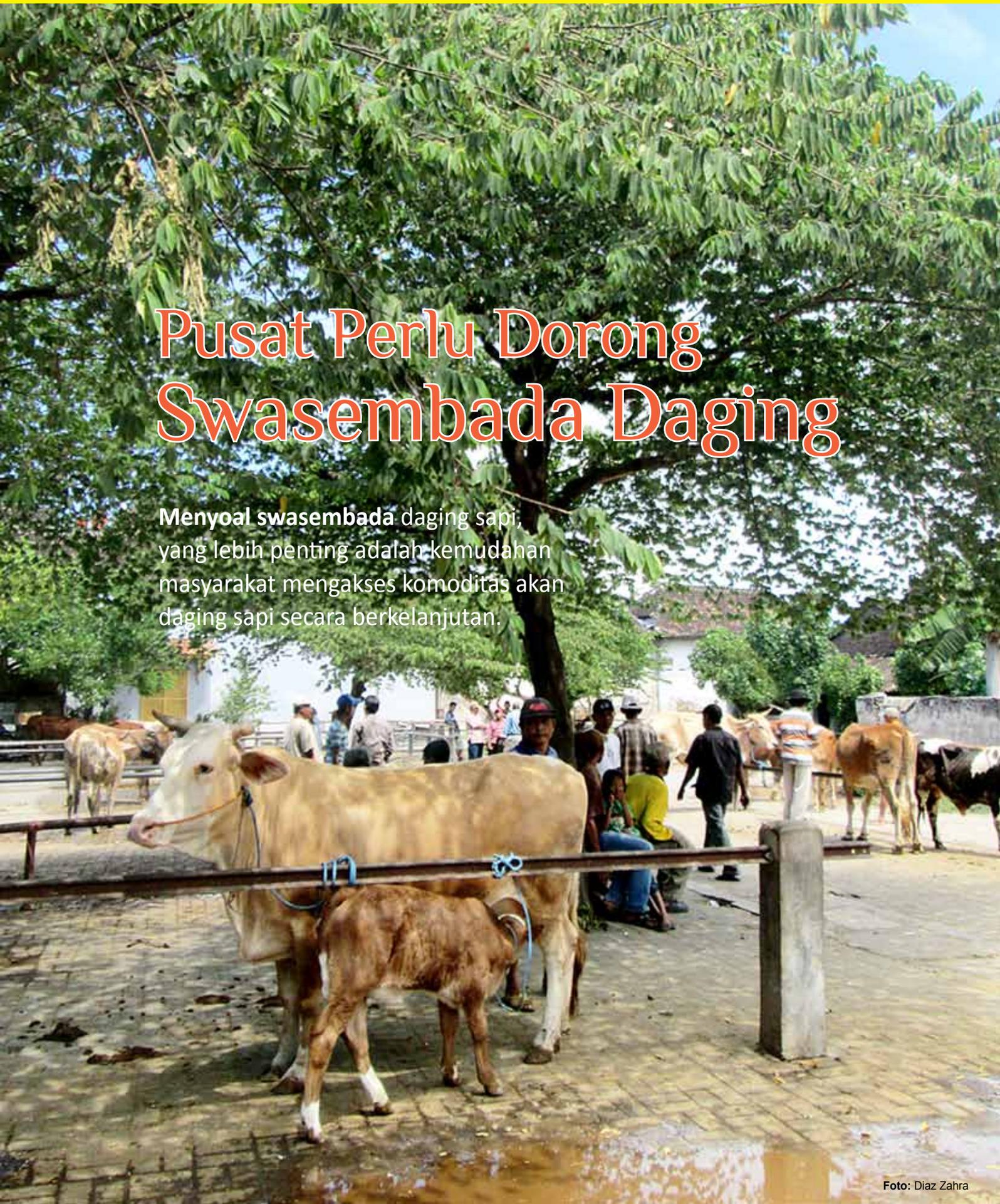
Kami mohon maaf atas kekeliruan tersebut. Atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Redaksi

Pusat Perlu Dorong Swasembada Daging

Menyoal swasembada daging sapi, yang lebih penting adalah kemudahan masyarakat mengakses komoditas akan daging sapi secara berkelanjutan.



Kita Perlu Dorong Peternak Lokal Bisa Mandiri

Harga daging lokal cenderung mahal karena banyak biaya yang dikeluarkan oleh peternak, mulai dari distribusi, proses pemotongan di rumah potong hewan (RPH), hingga pungutan ketika daging akan dimasukkan ke pasar.

Hari masih gelap, suara binatang malam juga masih sangat jelas terdengar. Namun, ia tak mau berlama-lama menikmati empuknya alas tidur, terlebih udara di lingkungannya terasa cukup dingin. Inin (53) langsung bergegas, selepas melaksanakan salat subuh, ia langsung menuju bangunan tak permanen di pekarangan rumahnya. Beberapa hewan ia keluarkan dari kandang yang bisa menampung puluhan domba atau kambing itu.



Sudah selayaknya semua pihak berpikir jernih, bijak, mengambil langkah yang tepat, termasuk soal membuka keran impor sapi siap potong secara ugalkan.

Tak jauh dari rumahnya, mobil bak terbuka yang akan mengangkut hewan ternaknya telah siap. Ia pun segera menaiki hewan ternak yang dituntunnya. Udara dingin tak begitu dihiraukannya, selama 30 menit ia mengarungi perjalanan menuju pasar yang jaraknya tak kurang dari lima kilometer.

Demikian rutinitas Inin sehari-hari. Dalam sehari biasanya Inin bisa menjual lima domba dan kambing ternaknya di pasar. “Namanya jual beli, kadang banyak, kadang sedikit,” tuturnya.

Inin, dan juga peternak-peternak lain seperti dirinya mungkin jarang membaca koran, majalah, terlebih berita di internet, atau program berita di televisi tentang sengkaret impor daging yang melibatkan para petinggi di negeri ini. Ia juga tak begitu paham dengan istilah kuota impor dan swasembada daging yang dicanangkan pemerintah pada 2014 ini. Namun, tetap saja kekhawatiran tercurat di wajahnya, serbuan daging impor di pasaran belakangan ini membuatnya ketar-ketir. Ia memang tak merasakan langsung efek dari importasi daging sapi yang dilakukan pemerintah, karena yang ia geluti adalah ternak domba dan kambing, tapi ia bisa merasakan bagaimana kekhawatiran rekan-rekannya sesama peternak. “Karena daging impor umumnya lebih murah,” katanya. Tak menutup kemungkinan, ke depannya pemerintah juga akan mengimpor daging kambing dari luar.

Itulah anomali di negeri ini. Negeri yang subur, *gemah ripah loh jinawi*, ini belum memberi kemakmuran bagi rakyatnya, terutama mereka yang berprofesi sebagai peternak, terlebih peternak guram. Negeri agraris, tapi untuk urusan beras

dan daging masih mengandalkan impor dari negara lain.

Ancaman daging impor ini diakui Yayan Rukmana, Direktur Kampoeng Ternak Nusantara (KTN), jejaring yang didirikan Dompot Dhuafa. Menurutnya, tak sedikit peternak yang menjadi mitra binaan khawatir dengan kondisi ini. “Ada ratusan mitra kami yang beternak sapi,” ungkap Yayan. Menurut Yayan, pemerintah jangan hanya fokus pada masalah di hilir, yaitu pemenuhan daging di pasaran sehingga membuka lebar-lebar keran impor. “Itu berpotensi mematikan peternak lokal,” kata Yayan.

Sebenarnya banyak hal yang bisa dilakukan oleh pemerintah guna menanggulangi “defisit” daging di dalam negeri. Pertama, dengan membangun sentra-sentra pembibitan ternak di berbagai daerah. Peternak harus diberikan kemudahan untuk mengakses modal dari perbankan sehingga bisa melanggengkan usaha ternaknya. *Kedua*, dengan melakukan proteksi dan intervensi harga daging di pasaran.

Diakui Yayan, harga daging lokal cenderung mahal karena banyak biaya yang dikeluarkan oleh peternak, mulai dari distribusi, proses pemotongan di rumah potong hewan (RPH), hingga pungutan ketika daging akan dimasukkan ke pasar. “Nah, harga di pasaran ini bisa ditekan jika pemerintah bisa memberikan subsidi kepada peternak,” terangnya.

Kendati demikian, Yayan optimis, peternak-peternak yang menjadi KTN selama ini dapat *survive* dari serbuan daging impor ini karena mereka sudah memiliki pasar tersendiri. Selain pasar regular harian dan pekanan, peternak yang dibina KTN menjadi pemasok utama program Tebar Hewan Kurban (THK) yang digelar Dompot Dhuafa setiap hari raya Idul Adha.

Kampoeng Ternak Nusantara memang lahir karena terpantik program Tebar Hewan Kurban (THK) 19 tahun lalu. Antusiasme masyarakat yang ingin menyalurkan hewan kurbannya melalui Dompot Dhuafa terus meningkat. Hal ini yang kemudian menginspirasi lahirnya pola pemberdayaan berbasis peternakan yang dapat mensejahterakan warga pedesaan.

Pada 1 Juni 2005, KTN didirikan sebagai jejaring yang melakukan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, khususnya peternakan. “Hingga saat ini jumlah peternak Kater (Kampoeng Ternak, red) yang dibina sebanyak 1.804 orang. Sedangkan untuk jumlah ternak sebanyak 18.241 ekor doka (domba kambing, red) dan 384 ekor sapi,” papar Yayan.

KTN memiliki tiga visi masa depan peternakan Indonesia. Pertama, mengembangkan model pemberdayaan peternak kecil melalui kewirausahaan sosial (*social enterprise*). Kedua, menguatkan jaringan peternak guna membangun kemitraan pasar. Ketiga, pengembangan bisnis di mana kemandirian

pangan menguntungkan bagi peternak kecil.

Yayan menjelaskan fase pemberdayaan peternak yang dilakukan oleh KTN selama ini. *Pertama*, fase perintisan, berupa assessment wilayah, seleksi mitra dan penguatan akad. *Kedua*, fase pembentukan kelompok dan pembinaan terpadu. Dan ketiga, fase kemandirian dan penguatan bisnis.

Setiap peternak yang sudah “lulus” pembinaan diberikan bantuan modal berupa hewan ternak berupa 5-6 ekor domba kambing, yang terdiri dari 3 bakalan untuk penggemukan, 2 induk betina dan 1 ekor jantan. “Ada pula yang mendapat sepasang sapi maupun puluhan ayam,” imbuh Yayan.

Setiap peternak yang menjadi mitra KTN wajib mengikuti pembinaan sesuai waktu yang ditentukan dalam satu kelompok yang dibentuk. Selama dua tahun itu pula peternak akan didampingi oleh tim yang akan memberikan materi manajemen ternak, kesehatan ternak, pemasaran dan lain sebagainya. Harapannya, setelah KTN tidak lagi mendampingi, mereka menjadi mandiri.

“Banyak peternak yang dulunya hanya punya 5 kambing, sekarang sudah 50 ekor,” tukas Yayan.

Peternak Mandiri

Upaya KTN dalam memandirikan para peternak kecil amat dirasa oleh Ade Supriatna. Mendapatkan pembinaan



dan pendampingan KTN sejak 2009, kehidupan ekonomi Ade mengalami perubahan signifikan. Ia tak lagi khawatir dalam urusan ekonomi.

Sebelumnya, Ade merupakan seorang pengangguran lantaran perusahaan tempatnya bekerja di Jakarta kolaps. “Setelah itu, saya paling-paling mengelola lahan milik sendiri dan luntang-luntung gitu,” kata Ade.

Memulai beternak tahun 2009 dengan modal lima ekor domba, kini Ade telah memiliki 40 ekor domba. Pria yang tinggal di Desa Palasarigirang, Sukabumi, Jawa Barat ini tergolong peternak binaan KTN yang berhasil mengoptimalkan seluruh potensi ternaknya.

“(Padahal) awalnya tidak tahu menahu mengenai peternakan domba. Pengalaman saya bisa dikatakan nol besar dalam dunia peternakan,” ujarnya.

Awalnya, tidak tebersit dalam benak Ade untuk menjadi peternak. Namun, demi keberlangsungan hidup lebih baik dibanding menganggur, Ade mendaftar dan mengikuti berbagai seleksi yang diadakan KTN. Setelah dinyatakan lolos, ia mendapatkan berbagai pelatihan.

“Pelatihan-pelatihan dari Kampoeng Ternak yang saya ikuti berguna. Hasil dari pelatihan tersebut membekas di kepala saya dan bisa dipraktikkan dan alhamdulillah berhasil,” ungkapnya.

Dompet Dhuafa melalui Kampoeng Ternak bertekad menciptakan ribuan “Ade” lainnya, yang mengembangkan sektor peternakan di negeri ini. Sehingga harapannya, profesi peternak menjadi profesi yang membanggakan dan memberikan kesejahteraan. Bila peternak dalam negeri ini dapat mandiri, Insya Allah negara ini juga akan mandiri.

“Negara yang kaya ternak tidak pernah miskin, negara yang miskin ternak tidak akan pernah kaya.” (Campbell dan Lasley, 1985). ■ [San/Gie]

Keterangan Foto:

1. Daging sapi di pasar menjelang lebaran mencapai Rp120.000/kg di Pasar Klaten, Jawa Tengah.
2. Ternak domba atau kambing menjanjikan potensi bisnis yang cukup mengiurkan sejak lebaran hingga Idul Kurban nanti.

Foto-Foto: Diaz Zahra

Berikan kemudahan akses kepada peternak untuk bisa lebih berdaya saing di pasaran.

Zidni Ilma, Mahasiswa penerima Beasiswa Etos Dompok Dhuafa

Membangun Ternak di tanah harapan



Foto: lit & Uyang

“Aku nanti ingin kembali ke desa, tempat aku dilahirkan, dan membangun desa bersama masyarakat, dan melalui bidang peternakan akan kami makmurkan desa kami”

Hal paling membanggakan adalah saat, kita dapat berguna dan memberikan kebahagiaan kepada orang lain terutama orangtua. Perasaan semacam itu juga dirasakan oleh Zidni Ilma, mahasiswi Universitas Diponegoro (Undip), jurusan Ilmu Peternakan, semester 5. Berkat kerja keras, usaha, serta keyakinannya selama ini, Zidni berhasil menjadi salah satu pelajar yang mendapatkan Beastudi Etos Dompok Dhuafa.

“Saya senang betul bisa mendapatkan Beastudi Etos. Awalnya dulu dari kakak angkatan di sekolah ada juga yang mendapat beastudi. Lalu saya diberitahu ada beasiswa bernama Beastudi Etos dari Dompok Dhuafa, dan bagaimana cara agar saya bisa ikut beastudi tersebut. Setelah itu saya mendaftar dan mengikuti beberapa tahapan, seperti registrasi, kemudian tes seleksi tertulis, dan wawancara. terakhir yaitu Home visit, atau kunjungan ke rumah,” ungkap gadis asal Semarang ini menceritakan perjalanannya.

Salah satu impian besar perempuan yang hobi Tilawatil Qur’an ini adalah kembali ke desa tempatnya dilahirkan, dan membangun desa tersebut. Oleh sebab itu, dibandingkan memilih jurusan lain seperti psikologi atau ekonomi, Zidni lebih memilih jurusan peternakan. Padahal bagi beberapa orang, mungkin jurusan tersebut kurang menarik bahkan kurang menjual. Ia memahami bahwa dengan mengatur peternakan secara baik, maka potensi di desanya dapat tergali baik. Dirinya pun semakin yakin, saat kedua orangtuanya mendukung pilihan tersebut.

“Cita-cita saya memang ingin sekali menjadi pengusaha peternakan. Walau pun terlihat sederhana, namun bila dilakukan secara serius dan dengan manajemen yang tepat, maka hasilnya pun tidak dapat diragukan. Selain itu juga akan banyak meraup tenaga kerja, terutama di desa-desa. Sehingga tidak akan ada atau akan jarang lagi yang namanya pengangguran,” ungkapnya penuh keyakinan.

Kini ia dan beberapa temannya yang juga mendapatkan Beastudi Etos di Undip memiliki desa Binaan bernama “Desa Rowosari” yang terletak dekat Undip. Zidni bersama teman-temannya mencoba belajar berkontribusi, serta memberikan pemberdayaan bagi masyarakat. Bahkan mereka pernah mengajukan proposal ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) untuk dana pembangunan di desa tersebut, dan luar biasa mereka berhasil menembus angka Rp 40 juta dari Dikti.

Pemenang lomba MTQ ini sejak SMA ini percaya apa pun dapat dicapai bila memiliki kepercayaan yang kuat. Tak ada hal tak mungkin di bumi ini selagi mau berusaha. “Saya memiliki moto hidup ‘kerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh’. Maka dari itu, kalau kita sangat ingin mencapai sesuatu kita pun harus bersungguh-sungguh, sehingga segala impian sebesar apa pun itu dapat diraih,” tukas Zidni. Memang begitulah seharusnya generasi di Indonesia, memiliki mimpi serta tujuan, kemudian optimis dapat mencapainya. ■ lit/Uyang

Bank Ternak, Mahkota Peternak

Peranannya cukup signifikan, namun selalu dipandang sebelah mata. Perannya sebagai penyangga ketahanan pangan dalam negeri tidak pernah mendapat perhatian.

Itulah para peternak, setali tiga uang dengan kehidupan petani, para peternak merupakan kelompok masyarakat marjinal yang kehidupannya luput dari keberpihakan para pembesar negeri ini.

Hal ini bisa kita lihat dari indikator ekonomi yang menjadi acuan kebijakan ekonomi pemerintah maupun korporasi. Masyarakat kecil yang bermodal kecil itu harus mampu berdiri di atas kakinya sendiri, mereka tidak diterima dalam percaturan ekonomi *mainstream*. Mereka dinilai tidak *bankable*, olehnya tidak layak mendapatkan pinjaman dari bank karena memiliki risiko yang terlalu besar.

Dukungan perbankan yang rendah terhadap sektor pertanian dan peternakan ini diakui banyak pihak. Sebagai contoh kita ambil data dari Bank Indonesia Jawa Barat, pada tahun 2013, serapan modal hanya 3 persen dari total penyaluran kredit di wilayah tersebut yang sebesar Rp257 triliun.

Jika kondisi ini terus dibiarkan, bukan tidak mungkin pertanian dan peternakan kita akan terpuruk, dan itu tentu saja mengancam ketahanan pangan kita. Kita akan terus mengimpor bahan pangan dari negara lain. Ironis, mengingat negara kita adalah negara agraris. Lebih dari 5,7 juta keluarga kelas bawah berprofesi sampingan sebagai peternak terutama jenis kambing, domba, sapi dan kerbau.

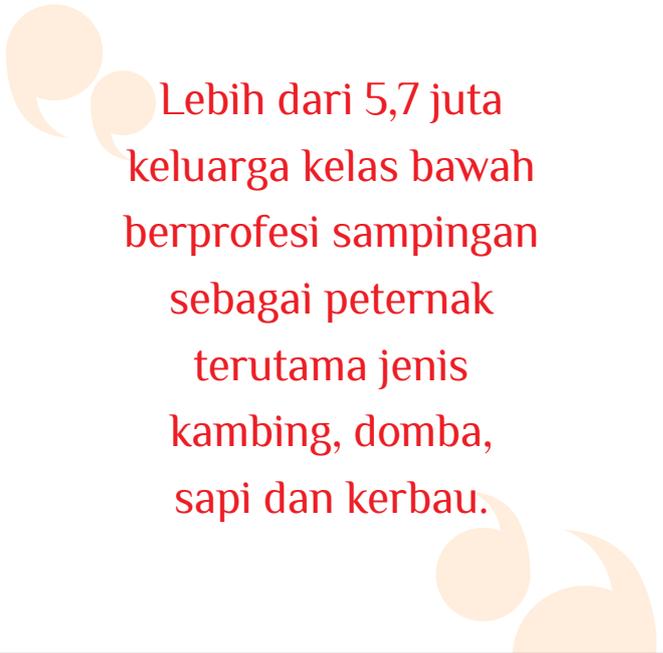
Para petani, peternak, dan pelaku usaha kecil lainnya sebenarnya adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Mereka kerap diklaim sebagai keberhasilan pemerintah atau partai politik yang berkuasa ketika sukses dan berhasil. Namun ketika mis-

kin mereka menjadi bahan baku untuk alat politik, terutama partai politik oposisi penyerang pemerintah. Beginilah nasib mereka di ranah politik.

Program pemerintah Kredit Usaha Rakyat (KUR) hingga kini belum terbukti efektif, penyaluran dana yang dilakukan oleh perbankan besar membuat masyarakat kembali mengalami kesulitan karena mereka meminta agunan.

Berangkat dari kegelisahan inilah kemudian Kampoeng Ternak Nusantara (KTN), salah satu intitusi yang didirikan oleh Dompot Dhuafa mendirikan Bank Ternak. Direktur KTN, Yayan Rukmana berharap, Program Bank Ternak ini bisa menjadi lembaga mediasi penyedia modal ternak bagi peternak-peternak guram di daerah. "Mereka itu memiliki potensi sangat besar, tapi selama ini belum mendapat kepercayaan," kata Yayan.

Yayan menjelaskan, bank ternak ini berperan layaknya bank perkreditan rakyat pada umumnya, tapi tidak berorientasi profit. Dana yang dikelolanya berasal dari dana hibah, dana



Lebih dari 5,7 juta keluarga kelas bawah berprofesi sampingan sebagai peternak terutama jenis kambing, domba, sapi dan kerbau.



CSR, maupun dana sosial lainnya. “Pengelolaanya menggunakan prinsip-prinsip syariah,” tambahnya.

Bagi peternak yang ingin mengajukan modal ternak, harus melalui tahapan survey kelayakan sebelum mendapat pinjaman. Setelah nasabah dianggap layak, baru modal dikururkan. Lalu bagaimana sistem pengembaliannya? Peternak dapat mengembalikan modal yang mereka pinjam setelah “panen” atau dengan jangka waktu yang ditentukan dengan bagi hasil yang disepakati. “Misalnya setelah hari raya Kurban.”

Bank ternak juga tidak berlepas diri dari para peternak. Manajer bank ternak harus mendampingi para nasabahnya agar bisnis yang mereka jalankan berkelanjutan. Bedanya dengan program pendampingan reguler, pengaju bisa perorangan, dan tidak wajib mengikuti pembinaan kelompok. Kategori mitra juga tidak harus memiliki kriteria mustahik, atau orang yang berhak menerima zakat, tapi tetap peternak kecil.

Selain itu, karena dana yang digunakan berasal dari dana hibah, CSR atau dana sosial, maka KTN dalam hal ini tidak mengambil keuntungan dari pinjaman yang diberikan. “Keuntungan yang diterima akan diputar lagi untuk para

peternak, dan nanti akan diberikan lagi kepada masyarakat,” terang Yayan.

Yayan menambahkan, target yang ingin dicapai dari program Bank Ternak tahun ini adalah mendorong terbangunnya bisnis peternakan di wilayah program secara kolektif, menjadi model sentra produksi bibit ternak dan investasi ternak unggul. “Selain itu juga menciptakan pasar ternak secara reguler, meningkatkan pemasaran (jual beli) ternak yang menguntungkan peternak,” tukasnya.

Saat ini Bank Ternak sudah beroperasi di tiga tempat, yaitu Muara Gembong Bekasi, Cirebon, dan Banyuwangi, dengan nasabah sekitar 300 orang. “Rencananya tahun ini kita akan buka di Medan, kita sudah mendapat komitmen dari BUMN besar,” pungkas Yayan. ■

Keterangan Foto:

Peternak skala rumah tangga umumnya memelihara ternak untuk kepentingan berjaga-jaga atau tabungan, dijual tak kala ada kepentingan mendesak.

Foto-Foto: Diaz Zahra

Sedekah Ternak Perkukuh Pemberdayaan



Syahdan, ada seorang sahabat Nabi yang bernama Tsa'labah bin Haathib, ia hidup dalam kemiskinan. Bahkan, pakaian yang ia miliki untuk shalat harus bergantian dengan istrinya.

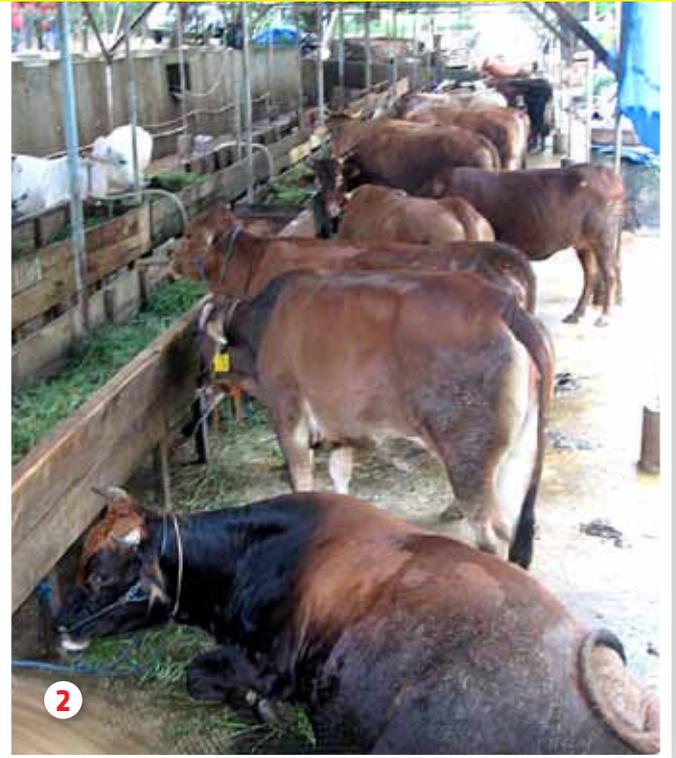
Suatu ketika, Tsa'labah memohon kepada Nabi agar ia mendoakannya menjadi orang kaya. Di awal Nabi sempat menolak permintaan itu beberapa kali, sehingga akhirnya Tsa'labah berkata "Demi Dzat yang mengutusmu dengan benar, seandainya engkau meminta kepada Allah agar aku dikaruniai harta (yang banyak) sungguh aku akan memberikan haknya kepada yang berhak menerimanya. Lalu Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam berdoa: "Ya Allah, berikankanlah harta kepada Tsa'labah."

Tak lama setelah itu, ia pun mendapat kambing betina yang tengah hamil. Betapa senangnya Tsa'labah, ia pun merawat dengan baik kambing itu, hingga akhirnya kambing yang ia miliki itu beranak-pinak, menjadi ratusan ekor, bahkan ribuan. Ia pun menjadi orang kaya.

Kisah ini memang dinilai dhaif oleh sebagian besar ulama hadis karena ada perawinya yang dhaif. Selain itu, di akhir kisah ini juga diceritakan bahwa Tsa'labah menjadi inkar dan tidak dimaafkan oleh Rasulullah, bahkan zakatnya tidak diterima oleh Rasulullah dan dua khalifah setelahnya.

Terlepas dari kisahnya yang dhaif ini, kita tetap bisa mengambil pelajaran bahwa hewan ternak bisa menjadi media efektif dalam upaya

Selain pemberian ternak, peternak juga diberikan keterampilan dan teknologi serta penguatan mental spiritual.



pemberdayaan sosial ekonomi seseorang. Ini pun selaras dengan konsep “berilah kail, jangan ikannya.”

Atas dasar itulah, Kampoeng Ternak Nusantara (KTN) mengulirkan program Sedekah Ternak sejak beberapa tahun lalu untuk membantu masyarakat lemah yang sejatinya bisa diangkat derajat ekonominya jika ia diberi kesempatan dengan memelihara sedekah yang sifatnya tidak langsung habis, seperti hewan ternak ini misalnya.

“Tentu saja, pemberian ternak kepada seseorang harus dibarengi pula dengan pemberian keterampilan dan teknologi yang diperlukan, dan yang lebih penting lagi adalah penguatan mental spiritual sehingga menjadi peternak yang berhasil secara ekonomi maupun mental spiritual,” terang Direktur Kampoeng Ternak Nusantara, Yayan Rukmana.

Yayan menjelaskan, target yang ingin dicapai pada program Sedekah Ternak tahun ini adalah terberdayakannya sebanyak 1000 kepala keluarga (KK). Mereka akan diberikan bantuan sepasang ternak domba/kambing atau sapi/kerbau per KK.

Untuk menentukan penerima manfaat, KTN memiliki cara tersendiri, dan berbeda dengan program pemberdayaan regular. “Karena jenis donasinya sedekah, jadi lebih fleksibel,” katanya. Sebagai contoh, Sedekah Ternak tahun ini akan dipersembahkan kepada mereka yang aktifitas kesehariannya untuk memakmurkan masjid dan mengembangkan pesantren di pelosok negeri Indonesia, seperti marbot masjid, ustadz di pondok pesantren di pedesaan dan sebagainya.

“Dengan terberdayakannya para takmir masjid dan pengelola pesantren ini diharapkan warga masyarakat di sekitar

ikut merasakan manfaat berupa pertumbuhan ekonomi yang berbasis mesjid dan pesantren. Keluaran akhirnya adalah mesjid dan pesantren dijadikan pusat pengembangan ilmu agama dan ekonomi masyarakat,” jelasnya.

Yayan pun mengajak masyarakat yang memiliki kelapangan rizki untuk ambil bagian dalam program ini dengan memilih jenis donasi sebagai berikut:

1. Sepasang Ternak Domba/Kambing senilai Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah).
2. Sepasang Ternak Sapi/Kerbau senilai Rp. 17.000.000,- (tujuh belas juta rupiah)
3. Uang senilai kurang dari Rp. 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah) akan digabungkan dengan donatur lainnya sehingga bisa menjadi satu paket sedekah.

“Nilai paket di atas sudah termasuk untuk biaya operasional pendampingan, agar mereka bisa merawat dengan baik hewan ternak yang disedekahkan,” pungkas Yayan.

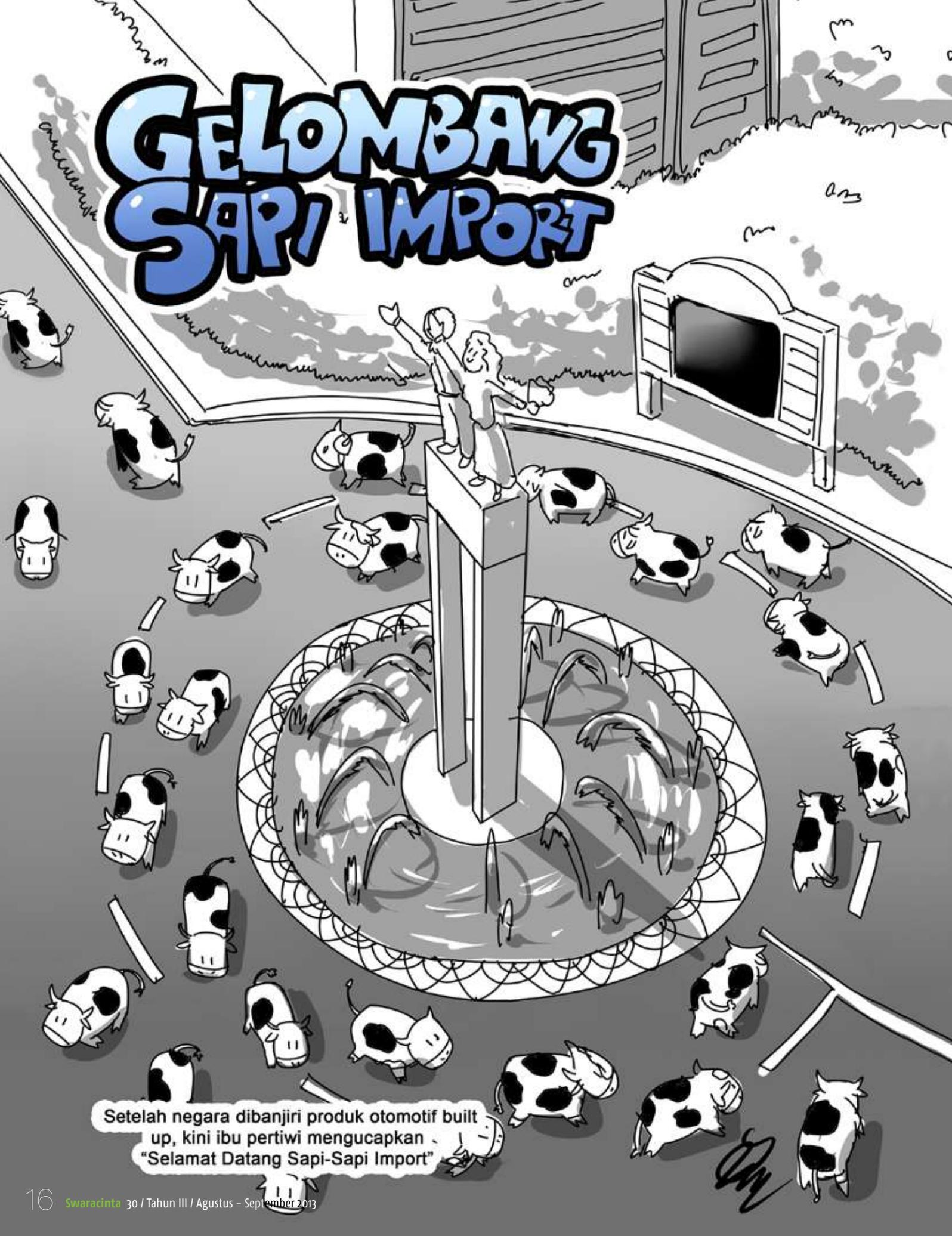
Anda berminat? Silahkan hubungi www.kampoengternak.or.id. ■

Keterangan Foto:

1. **Sedekah Ternak** oleh Dompot Dhuafa dimaksudkan untuk membantu masyarakat lemah agar dapat diangkat derajat ekonominya.
2. **Sedekah Ternak** pun ditujukan untuk memberdayakan takmir masjid dan pengelola pesantren.

Foto-Foto: dok.DD

GELOMBANG SAPI IMPORT



Setelah negara dibanjiri produk otomotif built up, kini ibu pertiwi mengucapkan "Selamat Datang Sapi-Sapi Import"

Dika Kurniawan:

Semangat Membara Peternak Muda



Usianya masih terbilang belia, tapi semangatnya untuk membantu perekonomian keluarga patut diacungi jempol. Itulah Dika Kurniawan (23), salah satu peternak mitra Kampoeng Ternak Nusantara (KTN) di klaster Zona Madina, Parung Bogor, Jawa Barat.

Ketika hari masih gelap, selepas shalat subuh, ia langsung beranjak menuju pekarangan rumah dan mengeluarkan beberapa ekor domba dan kambing yang selama ini ia rawat. Tujuannya adalah pasar di bilangan Parung, Bogor, yang berjarak sekitar 5 kilometer dari rumahnya. Hujan rintik yang turun pagi itu ditambah dinginnya udara pagi tak menyurutkan semangatnya. Di pasar itulah ia menawarkan lima ekor kambing Jawa Randu dan enam ekor domba ekor tipis yang dibawanya hingga pukul 11 siang. “Ya namanya juga jualan, kadang laku semua, bahkan harus ambil lagi di rumah. Kadang juga sepi pembeli,” ungkap Dika.



Hampir tiga tahun sudah Dika yang hanya sempat duduk di bangku sekolah hingga kelas 2 SMP ini menjadi peternak mitra KTN. Dulu ketika pertama kali ia mendapat bantuan domba dan kambing sebanyak 10 ekor, kini di kandangnya terdapat 50 ekor kambing yang siap dijual ke pasar. Ia pun kerap kali diandalkan rekan satu kelompoknya untuk memasarkan domba-kambing mereka karena kepiawaian Dika dalam memasarkan ternaknya. Bahkan, meski usinya paling muda diantara Kelompok Peternak Karya Makmur, ia ditunjuk sebagai ketua kelompok.

Prestasi Dika dalam bidang peternakan bisa dibilang paling bagus di antara yang lainnya. Ia begitu antusias menyerap ilmu tentang peternakan yang diberikan oleh pendamping KTN selama ini. Dika selalu menjadi andalan manakala ada hewan ternak milik warga yang sakit dan butuh pengobatan. “Mereka minta saya menyuntik kambingnya, Alhamdulillah saya dapat ilmunya di sini (KTN),” tambah Dika.

Bersentuhan dengan dunia ternak, terutama domba dan kambing bukanlah hal baru bagi Dika. Sejak kecil ia memang suka merawat domba dan kambing milik keluarganya. Namun keseriusannya baru datang ketika ayahnya dipanggil Yang Maha Kuasa ketika ia masih kelas 6 SD. Meski ia memiliki tiga kakak yang menyanggupi untuk membiayainya sekolah, ia bergeming, tidak ingin sekolah. “Saya tidak ingin membebani abang saya, dia juga kan punya keluarga,” katanya. Dika pun memilih melanjutkan usahanya daripada sekolah, jual-beli domba dan kambing.

Dika mengakui, banyak hal yang bisa ia dapatkan setelah

bergabung dengan Kampong Ternak. Ia yang dulunya hanya mengerti jual beli domba-kambing, kini mengerti bagaimana memanej kandang, pakan ternak dan kesehatan ternak. Sehingga domba-kambing yang dirawatnya memiliki kualitas yang bagus. Itulah yang kemudian membuat pelanggannya terus bertambah.

“Dulu saya *enggak* tahu dan tidak berani menyuntik ternak, sekarang bisa,” ujarnya antusias. Bagi Dika, usaha ternak domba dan kambing merupakan pekerjaan yang sangat menyenangkan. Apalagi saat menjelang Idul Adha ia sangat bersemangat. “Banyak permintaan hewan kurban,” ucapnya. Dika mengatakan, keuntungan yang diperoleh saat Idul Adha berlipat-lipat. Dika mampu menjual domba dan kambing hingga 100 ekor.

Dika juga mengakui, kini kondisi ekonominya lebih membaik. Ia dapat membantu ibunya yang sudah renta dan adiknya yang masih bersekolah tanpa mengandalkan bantuan saudara-saudaranya tuanya. Walau bermodal kecil, Dika berharap bisa terus mengembangkan peternakan menjadi lebih besar. “Saya yakin itu bisa dengan ilmu dan pengalaman, saya ingin menjadi peternak sukses,” tegasnya. ■ (SC)

Keterangan Foto:

1. Dika, peternak binaan KTN yang tergolong belia namun cukup produktif dalam mengelola usaha ternak domba
2. Kambing dan domba hasil usaha Dika yang siap ditawarkan kepada pembeli.

Foto-Foto: dok.DD

Erie Sudewo:

Tak Harus Jadi Yang Terbaik, Namun...



Foto: DD

BOGOR – Sosok negarawan, memang tidak butuh menjadi yang terbaik, namun jauh lebih penting adalah melakukan hal terbaik.

“Kalian tak perlu menjadi yang terbaik, tetapi kalian harus melakukan yang

terbaik,” terang Erie Sudewo, Ketua Dewan Pengawas Dompot Dhuafa, saat menjadi pembicara dalam Character Building Training, di Aula Wisma Karakter, PPMKP Ciawi, Bogor, Ahad, (25/8).

Dalam training yang merupakan rangkaian acara Dua Dekade

Beastudi Indonesia Dompot Dhuafa bertema “Negarawan Muda Belajar Merawat Indonesia” tersebut, Erie memberikan materi kepada 250 mahasiswa. Mereka ialah penerima manfaat aktif Beastudi Indonesia Dom-

pet Dhuafa, Beastudi Etos, Beasiswa Aktivistis, dan Beasiswa Kemitraan.

Materi yang disampaikan Erie merupakan ilmu dasar untuk menumbuhkan karakter seorang negarawan. Dengan begitu, para peserta yang masih mahasiswa mampu menyiapkan dan membekali diri untuk menjadi seorang negarawan.

“Visi tanpa tindakan adalah mimpi,” papar Erie. Sedangkan tindakan tanpa visi, imbuhnya, hanyalah rutinitas. “Maka visi dan tindakan meniscayakan yang mustahil,” imbuh Tokoh Perubahan 2009 versi Harian Republika ini. ■ (DD/fiz/gje)

PRAY FOR EGYPT

BCA 237.787.878.3

MANDIRI 103.00.5577.5577

☎ 741 6050
(021)

f Dompot Dhuafa t @Dompot_Dhuafa 2739DA16

www.dompetdhuafa.org

DESTINASI



Ada rasa yang kurang bagi pelancong Kota Malang begitu mencecap kerenyahan rasa khas apel Malang di Malang, Jawa Timur, awal Agustus lalu: manis, asem namun menyegarkan.



Menyantap Apel di Eksotisme Pantai Cantik

Alhasil, kerenyahan itu harus ditambah dengan menikmati eksotisme 6 pantai cantik yang berada di kota terbesar nomor dua setelah Surabaya ini.

Kota Malang berada di dataran tinggi yang cukup sejuk, terletak 90 km sebelah selatan Kota Surabaya, serta wilayahnya dikelilingi oleh Kabupaten Malang. Kota Malang dikenal dengan julukan Paris of East Java, selain banyak ditemui kuliner serba bakso dengan beragam varian rasa.

Fenonema Pantai Jonggring Saloko

Saat ini kami akan memilih wisata air untuk melengkapi kehadiran kami di Malang. Dengan membawa sekeranjang apel Malang segar yang kami baru petik langsung di Wisata Bukit Apel, Desa Bumuji, Kota Batu, kami menuju Pantai Jonggring Saloko. Pantai Jonggring Saloko terletak di Desa Gondangtowo, sekitar 69 km dari Kota Malang. Jalanan yang masih didomi-



nasi bebatuan ini membuat badan kami terus bergoyang seiring laju roda kendaraan kami menapaki jalan. Tetapi rasa goyangan tubuh kita tadi akan terbayar tunai begitu kita sampai lokasi, udara segar dan pemandangan indah dihadapan kita.

Pantai ini memiliki pasir coklat bersih dan karang laut yang tersebar di hamparan pasir. Inilah eksotisme yang disajikan Pantai Jonggring Saloko. Selain itu, ada fenomena alam yang menarik di kawasan pantai ini, yaitu Watu Ngebros dan Cob Belut. Masyarakat sekitar pantai menyebutnya Watu Ngebros, di mana air laut yang terlihat seperti tertelan ke dalam karang besar yang mirip gua. Saat air yang masuk tadi keluar dan menyembur ke atas maka akan terdengar suara 'brossss'.



Keterangan Foto:

1. Pulau Ismoyo dan Pura Luhur Amertha Jati.
2. Pantai Balekambang.
3. Pasir di Pantai Balekambang.
4. Watu Ngebros di Pantai Jonggring.
5. Cok Belut di Pantai Jonggring.
6. Panorama Pantai Jonggring.
7. Jembatan menuju Pura Luhur Amertha Jati.

Foto-Foto: Istimewa



Dan, fenomena lainnya yaitu Cob Belut, ombak-ombak yang datang dan menghampiri pinggiran pantai itu akan terhisap ke dalam sebuah lubang besar. Tak lagi kemudian, dari dalam lubang itu air keluar kembali layaknya air mancur. Sungguh sebuah keajaiban yang tak pikir sebelumnya untuk bisa menikmati karuniaNya.

Memasuki waktu jelang sore, kami menikmati sunset. Rupanya di pantai ini tidak banyak bisa ditemui wisatawan meskipun kunjungan kami di akhir pekan. Bisa jadi karena jalan menuju wisata ini lumayan agak berat, tapi bagi yang suka dengan petualangan wisata baru, pantai ini cocok untuk Anda.

Bertemu Tiga Pulau di Pantai Balekambang

Esok harinya, kami lanjutkan ke

destinasi lainnya. Kami sambangi Pantai Balekambang yang berada di kecamatan Bantur, jaraknya sekitar 65 km dari pusat Kota Malang. Tidak susah untuk mencapai lokasi ini, selain banyak petunjuk arah yang memandu pengunjung di beberapa ruas jalan, menyebut nama pantai ini hampir semua orang di Malang dapat membantu menunjukkan arahnya.

Sepanjang perjalanan yang hampir memakan waktu sekitar 2,5 jam itu, kami disugahi pemandangan bukit, gunung, hutan hijau, dan jalanan yang halus meskipun naik-turun.

Setiba di pantai ini, kami pun tertegun dibuatnya. Pantai Balekambang terbentang elok dimana terdapat karang laut sepanjang 2 km dan memiliki lebar sekitar 200 meter ke arah laut.

Tidak berhenti disitu saja, kita bisa melihat tiga pulau yang dekat dengan pantai ini, yaitu Pulau Ismoyo, Pulau Anoman, dan Pulau Wisanggeni. Di Pulau Ismoyo, kita bisa temui Pura Luhur Amertha Jati, dan untuk mencapai pulau ini ada jembatan yang menghubungkan melalui pantai Balekambang. Jembatan yang memiliki panjang sekitar 100 meter dan lebar 1,5 meter ini terlihat kokoh karena terbuat dari beton.

Tak terasa apel Malang kami masih tersisa dua buah dan kami tetap berada di pantai ini. Menjelang sunset muncul, kami nikmati apel Malang sebagai sajian penutup untuk melengkapi perjalanan wisata air ala Ngalamers. ■ (PDN)



Indonesian Diaspora Network

Oleh: Ahmad Juwaini
@ahmadjuwaini

Berpuluh atau beratus tahun, bangsa Indonesia mewarisi mental bangsa inlander. Sebuah bangsa yang pantas dijajah dan dihinakan. Dampaknya terus terbawa sampai beberapa generasi. Sebagian kita mudah silau dengan segala apa yang datang dari masyarakat barat. Kita selalu merasa lebih rendah dibandingkan bangsa lain. Kita selalu merasa bahwa Indonesia adalah sebagai bangsa yang selalu kalah dalam bersaing menghadapi bangsa lain.

Bangsa Indonesia karena lintasan sejarahnya, juga karena segala interaksi migrasi penduduknya, kini telah menyebar ke segala penjuru bumi. Sebagian dari para pengembara Indonesia itu telah beranak pinak, bahkan ada yang telah menjadi warga negara lain. Sebagian mereka telah memiliki pekerjaan atau profesi yang terhormat di negara lain. Sebagian dari perantau global tersebut, kini telah memiliki posisi yang mapan di tempatnya masing-masing.

Tidak kurang dari 6 juta orang Indonesia telah menjadi diaspora di berbagai negara. Sekitar 60% di antara diaspora ini berprofesi sebagai "domestik helper", sebagian lagi menjadi pekerja formal di berbagai pabrik dan perusahaan, sebagian lagi menjadi pengusaha dan profesi lainnya. Apapun keadaan dan suasana yang sedang dialami oleh para diaspora, bisa dikatakan semuanya masih memiliki

keterkaitan dan merasa sebagai bagian dari Indonesia. Bahkan ada yang telah berpuluh tahun menjadi warga negara lain pun, masih memiliki kecintaan dan kepedulian terhadap Indonesia.

Adalah Dino Patti Jalal yang saat itu menjadi dutabesar Indonesia untuk Amerika Serikat melihat besarnya potensi diaspora Indonesia. Beliau memandang sangat sayang kalau besarnya potensi diaspora Indonesia tidak dimanfaatkan. Beliau melihat perlunya para diaspora Indonesia ini dijalin sebagai sebuah jaringan yang dapat membantu kemajuan Indonesia. Menindaklanjuti pemikiran tersebut, digagaslah Congress of Indonesian Diaspora, dimana untuk pertama kalinya pada tahun 2012 kongres diadakan di Los Angeles Amerika Serikat. Tidak kurang dari 2000 orang menghadiri kongres tersebut. Selain menghasilkan gagasan pemikiran dan rekomendasi-rekomendasi, kongres ini juga menghasilkan terbentuknya jaringan diaspora Indonesia (Indonesian Diaspora Network).

Melanjutkan misi penguatan jaringan diaspora ini, pada tahun 2013 diadakan 2nd Congress of Indonesian Diaspora yang diadakan di Jakarta Indonesia. Tentu saja pada setiap kali diadakan kongres diaspora Indonesia, dibincangkan kemungkinan pemanfaatan potensi para diaspora untuk membantu pembangunan dan peningkatan kes-

ejahteraan Indonesia. Dibicarakan juga tentang upaya-upaya untuk meningkatkan posisi bangsa Indonesia dalam kancah persaingan global. Sebagian dari perbincangan dan gagasan tersebut telah menjadi kegiatan nyata pelibatan para diaspora Indonesia pada berbagai program pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Bukan suatu hal yang aneh, jika para diaspora Indonesia tersebut, juga memimpikan Indonesia yang semakin maju dan sejahtera pada masa depan. Indonesia telah diprediksikan akan memiliki kemajuan ekonomi yang luar biasa dan akan menjadi salah satu dari penentu pergerakan ekonomi dunia pada masa depan. Para diaspora Indonesia telah memimpikan agar Indonesia menjadi The New Super Power pada masa depan. Impian tentang kehebatan Indonesia di masa depan, adalah salah satu dari gagasan-gagasan yang terus disemaikan dan dirintis perwujudannya oleh Indonesian Diaspora Network.

Para diaspora Indonesia kini merapatkan jalinan kekuatannya untuk membantu Indonesia, sehingga bisa menjadi bangsa yang terhormat. Kemampuan untuk merawat dan memanfaatkan potensi para diaspora Indonesia adalah salah satu faktor penentu dalam mendukung pencapaian Indonesia yang lebih sejahtera dan bermartabat di mata dunia. ■

Para diaspora Indonesia telah memimpikan agar Indonesia menjadi The New Super Power pada masa depan

Bisnis Teknologi di Atas Motor

Siapa sangka Widya (27), wanita jebolan Akuntansi sebuah perguruan tinggi di Kota Gudeg ini menapaki hidupnya di sela pesatnya perkembangan teknologi. Dengan kegigihannya,

ia berusaha membuka jasa print out, browsing, cetak foto, dan lainnya di atas sebuah kendaraan roda dua hasil kreasi yang mampu membe-

untuk kedua orang tuanya di Klaten, Jawa Tengah.

“Awalnya saya sewa toko di seberang lokasi saya ini Mas,” ujar Widya. Tapi, lanjutnya, karena biaya sewa yang kian waktu makin mahal saya putuskan saya tidak sewa toko itu dan uang yang saya punya kemudian saya jadikan kendaraan yang sekarang saya pakai dan membeli peralatan kerja sebagai usaha ini.

Peluang bisnis yang dilakukan Widya



dengan bekal perangkat komputer, jaringan internet, printer, scanner, dan fasilitas multimedia yang dikemas dalam sebuah moda angkutan ini. Widya yang telah menjalani bisnis ini sekitar 6 tahun juga mengaku bahwa dia juga ingin membantu anak-anak sekolah dalam kebutuhan cetak dengan harga termurah dengan kualitas bagus. “Saya telah melakukan usaha ini lebih kurang selama 6 tahun. Dan ya, saya ingin memberikan harga termurah buat pelajar,” ujarnya.

Lokasinya yang berdekatan dengan sekolah-sekolah dan disekelilingnya kantor dan instansi pemerintah daerah, peluang jasa yang dibidik Widya ini bisa mendulang keuntungan besar dengan merintis bisnis jasa teknologi dari sebuah kendaraan sebagai ganti toko. ■ (M. Denny H.)

Foto-Foto: M. Denny H.



1

Dubes Jerman Terkesan Rumah Sakit Gratis Dompot Dhuafa

Guna mendukung keberadaan RST, kedepannya Witschel pun berniat mengirimkan beberapa mahasiswa dan dokter dari Jerman untuk memberikan pelayanan kesehatan di RST.

JAWA BARAT - Duta besar (Dubes) Jerman untuk Indonesia, George Witschel, mengaku terkesan dan mengapresiasi adanya rumah sakit gratis bagi kaum dhuafa, Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa. Kesan tersebut disampaikan Witschel saat melakukan kunjungan ke RST Dompot Dhuafa, Parung, Bogor, Jawa Barat, pada Rabu, (14/8).

“Sangat berkesan. Dompot Dhuafa sangat peduli terhadap kesehatan orang miskin. Dengan begitu, mereka bisa mendapatkan fasilitas kesehatan secara gratis,” ungkap Witschel.

Dalam kunjungan persahabatan tersebut, Witschel diterima langsung oleh Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa,

Parni Hadi dan Presiden Direktur Dompot Dhuafa, Ahmad Juwaini.

“Rumah sakit ini diperuntukkan untuk kaum tidak mampu. Dananya bersumber dari zakat, infak, dan sedekah dari para donatur,” jelas Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa, Parni Hadi.

Selama di rumah sakit yang berdiri di atas lahan seluas 7.803 m2 tersebut, Witschel meninjau berbagai fasilitas. Ia pun menyempatkan berbincang dengan salah seorang pasien RST. “Halo, apa kabar?” spanya saat menyambangi ruang rawat inap.

Rumah sakit seperti RST, ungkap Witschel, tidak ada di Jerman. Pasalnya, pemerintah Jerman mengasuransikan

seluruh warganya di bidang kesehatan.

Guna mendukung RST, kedepannya Witschel berniat mengirimkan beberapa mahasiswa dan dokter dari Jerman untuk memberikan pelayanan kesehatan di RST.

Selain RST, Witschel juga menyambangi salah satu program pendidikan Dompot Dhuafa, SMART Ekselensia Indo-



4



nesia. Di sekolah gratis berakselerasi dan berasrama bagi siswa dhuafa berprestasi tersebut, Witschel melakukan dialog dengan para siswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Melihat langsung hasil pemberdayaan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf oleh Dompet Dhuafa, Witschel menilai Dompet Dhuafa menjadi inspirasi bagi *civil society* lain baik nasional maupun internasional. Dengan berbagai program di bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan, Dompet Dhuafa turut berkontribusi mengentaskan kemiskinan di Indonesia.

Sementara itu, Presiden Direktur Dompet Dhuafa, Ahmad Juwaini, mengatakan dengan ber kunjungannya Dubes Jerman ke RST semakin menguatkan bahwa kekuatan zakat diakui oleh dunia internasional.

“Peran Dompet Dhuafa yang diawali sejak 20 tahun lalu tanpa model saat itu dan alhamdulillah sekarang menjadi *role model* pengelolaan zakat yang kredibel dan akuntabel dalam pengentasan kemiskinan. Kunjungan Dubes Jerman ke RST ini menjadi pengakuan bahwa pendayagunaan zakat seperti RST dan SMART diapresiasi dunia internasional,” ungkap Ahmad.

Pengakuan dan apresiasi internasional yang didapat Dompet Dhuafa sebelumnya juga datang dari berbagai pihak, seperti Clinton Global Initiatives. Kunjungan Dubes Jerman ke RST Dompet Dhuafa sendiri diharapkan menjadi sinyal positif agar masyarakat semakin menyadari kekuatan zakat dalam mengentaskan kemiskinan. ■ (RST/DD/Tie/Gie)



Keterangan Foto:

1. Keceriaan nampak pada Dubes Jerman, George Witschel, (nomor dua dari kiri), berjalan di RST didampingi Presiden Direktur DD, Pendiri/Ketua Dewan Pembina Dompet Dhuafa, dan Direktur Utama DD Corpora.
2. Witschel memeriksakan diri di RST DD.
- 3,4 Witschel mengunjungi LPI Dompet Dhuafa.
5. Witschel pun melakukan gerakan penghijauan di Kawasan Zona Madinah.

Foto-Foto: RST/Tie





1 Zikir Akbar

Sejuta Cinta untuk Atjeh Tengah dan Bener Meriah

1.000 Korban Gempa Aceh Ikuti Zikir Akbar. Selain sebagai media muhasabah diri, gelaran Aceh Berzikir bertujuan juga untuk memberikan motivasi kepada para pengungsi korban gempa Aceh Tengah untuk kembali bangkit pascagempa.

ACEH TENGAH – Dompot Dhuafa dan Radio Republik Indonesia (RRI) menggelar tabligh akbar bertajuk “Aceh Berzikir” pada Selasa, (30/7) di Lapangan Desa Kute Gelime, Kecamatan Ketol, Kabupaten Aceh Tengah.

Mengusung tema “Sejuta Cinta untuk Atjeh Tengah dan Bener Meriah”, acara diikuti 1.000 pengungsi Aceh Tengah yang berasal dari 31 Desa di Kecamatan Ketol, Aceh Tengah di antaranya Desa Kute Gelime, Desa Sereumpah, Desa Bah, dan

Desa Genting Bulan. Acara diisi dengan ceramah dan zikir bersama Ustadz Muslih Azis dari Majelis Az Zikra Jakarta.

Selain sebagai media muhasabah diri, gelaran Aceh Berzikir bertujuan juga untuk memberikan motivasi kepada para pengungsi korban gempa Aceh Tengah untuk kembali bangkit pascagempa.

Gempa yang terjadi bulan Juli lalu di Aceh Tengah menimbulkan banyak kerusakan seperti rumah, fasilitas ibadah, dan sekolah. Menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) di posko induk Aceh Tengah, 85 % kecamatan terkena dampak, 70 % desa di antaranya

hancur, dan 2.416 orang kehilangan mata pencaharian. Hingga saat ini, mayoritas para pengungsi kehilangan tempat tinggal. Hal tersebut memaksa mereka merayakan Hari Raya Idul Fitri 1434 Hijriah di tenda pengungsian.

“Kita juga merangkul semangat kepedulian masyarakat melalui Aceh Berzikir ini. Bahwa apa yang warga Aceh Tengah alami karena gempa ini terus menjadi perhatian seluruh masyarakat Indonesia,” ungkap Rini Suprihartanti, Direktur Relief dan Pemberdayaan Dompot Dhuafa.

Gelaran tersebut juga diisi dengan Aksi Layan Sehat (ALS) dari Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa Aceh dan dialog bersama antara *stake holder* di Aceh dan para pengungsi. Hadir dalam dialog tersebut Bupati Aceh Tengah Nasaruddin, Direktur Relief dan Pemberdayaan Dompot Dhuafa Rini Suprihartanti, dan Direktur Layanan Usaha LPP RRI Hasto Kuncoro.

“Diharapkan melalui dialog ini bisa merumuskan apa yang dapat dilakukan ke depan pascagempa ini bersama-sama. Warga dapat menyampaikan langsung apa yang mereka harapkan,” jelas Rini.

Pemulihan Pascagempa

Dalam merespon bencana gempa Aceh Tengah, Dompot Dhuafa melalui Disaster Management Center (DMC) dan LKC Dompot Dhuafa Aceh telah menurunkan berbagai bantuan dan respon sejak hari pertama gempa terjadi. *Assessment* (pemetaan) dan membangun dapur umum bersama warga adalah respon awal yang dilakukan.

Selama tanggap darurat, Dompot Dhuafa mendirikan posko di Desa Jaluk, Kecamatan Ketol, Kabupaten Aceh Tengah. Dalam bidang kesehatan, LKC telah memberikan layanan kesehatan kepada lebih 500 pengungsi. Bagi anak-anak pengungsi, Dompot Dhuafa menyelenggarakan Sekolah Ceria di Desa Jaluk dan Desa Genting Buleun.

“Dompot Dhuafa juga membangun kembali masjid di Kabupaten Bener Meriah



dan Aceh Tengah. Sebanyak dua masjid di Bener Meriah yaitu Masjid Al Hidayah di Desa Cekal Baru dan Masjid Istiqamah di Desa Meriah Jaya. Sedangkan untuk di Aceh Tengah, Masjid Nurul Iman di Desa Tenebu, Masjid Baitul Hakim di Desa Jaluk, Masjid Darul Iman di Desa Genting Buleun,” papar Rini.

Selama masa tanggap darurat tersebut, imbuh Rini, Dompot Dhuafa juga mengadakan pelatihan kepada masyarakat Kecamatan Ketol mengenai standar bangunan aman gempa. Sebanyak 15 kepala keluarga mengikuti pelatihan tersebut.

Rencana tindak lanjut program Dompot Dhuafa di Aceh Tengah dan Bener Meriah ini yakni meliputi, Water, Air, Sanitation, Hygiene (WASH), program ekonomi, dan layanan kesehatan cuma-cuma.

Melihat situasi di lapangan di mana pengungsi yang kehilangan rumah,

Keterangan Foto:

1. Peserta Zikir Akbar larut dalam doa. Selain acara dzikir Dompot Dhuafa memberikan bantuan dan respon pasca bencana di Aceh Tengah.

Foto: DD/Gie

Dompot Dhuafa juga mempertimbangkan bersama-sama dengan masyarakat untuk membangun hunian sementara di masing-masing lahannya. Dengan demikian, aktivitas keluarga dapat terjadi di lingkungan rumah yang secara psikologis diharapkan berdampak positif terhadap pemulihan.

“Yang juga dipertimbangkan Dompot Dhuafa adalah membantu mendorong aktivitas ekonomi terjadi lebih cepat pascagempa, baik dalam program ekonomi jangka pendek maupun menengah. Berbagai bantuan dari internasional maupun nasional sangat dinantikan saat ini,” pungkasnya. ■ (DD/Gie)

DD Hadirkan Sejuta Senyum



Foto: DD/Faelli

JAKARTA – Sebagai bentuk kepedulian terhadap janda miskin, Dompot Dhuafa memberikan santunan dan bingkisan lebaran untuk 1.000 janda di

kawasan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi lewat program “Hadirkan Sejuta Senyum untuk Mereka”.

“Melalui program ini, kami berharap bisa membuat mereka tersenyum dan sedikit mengurangi beban mereka menyambut lebaran,” kata Ahmad Juwaini, Presiden Direktur Dompot Dhuafa saat peluncuran program di Grand Indonesia Shopping Town, Rabu, (31/7).

Tren naiknya harga barang jelang lebaran ini, lanjut Ahmad, tidak pelak membuat sebagian masyarakat yang kurang beruntung menjerit. Tidak terkecuali

janda dhuafa, mereka harus menopang perekonomian keluarga seorang diri untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Dalam acara tersebut, secara simbolis pemberian bantuan diberikan kepada salah seorang janda dhuafa. Acara tersebut juga menghadirkan *talk show* bertajuk ‘*Single Mothers are Super Moms*’ menghadirkan Tika Bisono, Laila Sari, dan Wanda Hamidah. Suguhan acara tersebut diharapkan dapat menginspirasi para *singlemoms*. ■

(DD/fiz/gie)

Keterangan Foto:

Program Dompot Dhuafa untuk membuat para dhuafa tersenyum menyambut lebaran 1434 H.

Buka Pos Mudik, LKC DD Berikan Perhatian Khusus untuk Bayi

JAKARTA – Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) Dompot Dhuafa membuka layanan kesehatan gratis melalui Pos Mudik menyambut Idul Fitri 1434 H di beberapa tempat di Jakarta. Pembukaan Pos mudik ini bukan hanya memberikan layanan kesehatan kepada pemudik yang menuju kampung halaman, tetapi juga memberikan layanan khusus untuk bayi. Karenanya Pos Mudik ini lebih dikenal dengan Pos Mudik Sahabat Bayi.

Menurut Kepala Bagian Promosi Kesehatan LKC Dompot Dhuafa Rohayani, AMKe., Pos Mudik kali ini berbeda dengan Pos Mudik tahun sebelumnya di mana LKC Dompot Dhuafa juga membuka layanan yang sama, kali ini LKC menambah pelayanan di Pos Mudik dengan memberikan perhatian khusus untuk bayi.

“Hal ini karena LKC ingin berbagi peduli dengan sesama yang hendak menjalankan ritual mudik tahunan. Namun juga ikut berpartisipasi menyambut pekan ASI yang diperingati di seluruh dunia setiap minggu pertama bulan Agustus,” jelas Rohayani.

Rohayani juga mengatakan, Pos Mudik tahun ini dibuka di Stasiun KA Senen, Stasiun KA Tanah Abang juga Terminal Puloga-



Foto: DD

dung. Selain LKC Dompot Dhuafa di Stasiun KA Senen juga ikut berpartisipasi Radio Republik Indonesia (RRI), Ikatan Relawan Sosial Indonesia (IRSI), IndoCare, Pramuka, HIPPRADA, dan Relawan Tzu Chi.

“Sering kali pemudik lalai dengan balita yang diajak mudik sehingga si bayi kurang diperhatikan asupan gizinya. Selain itu dibukanya Pos Mudik Sahabat bayi untuk menambah sarana agar si ibu dapat menyusui anaknya

dengan baik karena sejauh ini sangat minim tempat menyusui di tempat umum seperti terminal dan stasiun,” tambah Rohayani. Selain itu juga memberikan layanan pijat bayi dan pemberian makanan pendamping ASI.

Respon pemudik sangat positif dengan adanya Pos Mudik Sahabat Bayi ini. “Saya pikir nggak ada tempat menyusui. Dari tadi saya belum sempat menyusui anak saya,” ujar salah seorang ibu yang akan mudik ke Jawa Timur.

Selain Pos Mudik Sahabat Bayi, tentunya di Pos ini Pemudik dapat berobat gratis. Ada juga program Dongeng Anak Ceria, Ta’jil Gratis, dan Bantuan Bingkisan untuk Kuli Angkut Stasiun KA Senen. ■ (LKC/Anaz/Maifil)

Nikmati konten premium majalah **Men's Obsession** di iPad, iPhone, dan smartphone lain berbasis Android, serta personal computer Anda.



Hanya dengan \$ 5,99, miliki Konten mewah di tangan Anda.
Harga special untuk berlangganan 6 bulan (\$ 30,99) dan 1 tahun (\$ 49,99)



SCOOP

 **scanie**

 **wayang**

Informasi lebih lanjut, hubungi: 0818883964 atau 08129670679

Pelajaran dari Sang Penggembala

Dari Abu Hurairah radliallahu ‘anhu dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam, bersabda: “Tidaklah Allah mengutus seorang Nabi melainkan dia menggembalakan kambing”.

Para sahabat bertanya: “Termasuk engkau juga?”

Maka Beliau menjawab: “Ya, aku pun menggembalaknya dengan upah beberapa Qiroth untuk penduduk Makkah”. (H.R.Bukhari)

Subhanallah, dari hadis di atas dapat kita ambil pelajaran ternyata profesi penggembala adalah profesi yang mulia, profesi yang menyimpan sejuta hikmah jika kita mau mengambil pelajaran darinya.

Saat Rasulullah berusia 8 tahun, ketika ia diasuh pamannya (Abu Thalib) ia sudah belajar hidup mandiri. Pada saat itu Rasulullah bekerja sebagai penggembala kambing. Beliau menggembalakan kambing milik saudagar-saudagar kaya di kota Mekkah. Hal ini dilakukannya karena Beliau tidak mau merepotkan sang paman yang hidup dalam kesederhanaan.

Menjadi penggembala kambing adalah

skenario yang harus dijalani Nabi Muhammad untuk menggembleng mentalnya sebelum diangkat menjadi nabi dan utusan Allah. Ada banyak pelatihan yang diberikan Allah melalui profesi ini.

Pertama, dengan menjadi penggembala kambing, Muhammad dilatih kesabarannya. Sebagaimana kita ketahui, masa zaman dahulu, binatang ternak tidak ditempatkan dalam kandang, melainkan dilepas di padang rumput yang luas, terlebih cuaca di Timur Tengah sangat terik. Lebih dari itu, kambing merupakan binatang yang sulit diatur, ia selalu hilir mudik, ke sana ke mari. Tentunya dibutuhkan kesabaran yang tinggi untuk menjaga mereka agar

Menjadi seorang penggembala, telah membentuk karakter seorang nabi dan rasul bagaimana memimpin dengan baik dan benar.

tidak terpisah dari kelompoknya.

Kedua, pembelajaran menjadi seorang yang rendah hati atau tawadhu. Tentu saja ada sebagian masyarakat yang masih memandang sebelah mata terhadap pekerjaan penggembala. Namun, Muhammad SAW tak melihat dengan kacamata yang sempit. Dengan menggembala, Muhammad kecil banyak bergaul dengan masyarakat kelas bawah, bukan dengan anak-anak sudagar yang kerap membangga-banggakan kekayaannya. Inilah yang kemudian membentuk karakter Nabi yang sederhana dan penuh kasih sayang terhadap golongan dhuafa.

Ketiga, gembala kambing membentuk karakter kepemimpinan Muhammad SAW. Para penggembala harus mampu mengarahkan hewan gembalanya ke padang yang subur dengan rumput yang menghijau. Di samping itu, mereka juga harus dapat mengendalikan hewan gembalaannya agar tidak tersesat di padang yang sangat luas.

Dalam hadis yang cukup masyhur tentang kepemimpinan, “*Kullukum ro’in, wa kullukum mas’ulun ‘an ro’iyatihi*,” Rasulullah menggunakan kata *Ro’in* yang berarti penggembala, bukan *amir* (pemimpin), *rois* (*kepala*), *qoid* (komandan) dan kata lain yang memiliki makna kepemimpinan. Karena pemimpin sejati itu harus memiliki daya *angon*, kata *ro’in* memiliki makna mengayomi, merangkul, melindungi, dan tanggung jawab atas apa yang dipimpinnya.

Keempat, dengan menggembala, Nabi belajar menjadi seorang pemberani. Hal ini terkait dengan rawannya hewan-hewan gembalaan itu diserang oleh binatang-binatang buas seperti ular dan lainnya yang mengincar kambing. Di sinilah dibutuhkan keberanian dari seorang penggembala untuk melindungi kambing-kambingnya dari gangguan binatang buas.

Tidaklah mengherankan, kalau pekerjaan menggembala kambing meru-

pakan salah satu bentuk pendidikan yang diberikan Allah Swt, kepada para nabi agar mereka dengan rasa cinta kasih dapat memimpin makhluk yang sesat dan mengembalikan lagi ke dalam masyarakatnya.

Demikian besarnya hikmah sebagai seorang penggembala kambing. Ada lagi satu hikmah lain proses penggembalaan kambing. Watak dari kambing biasanya sering membuat kelompok-kelompok. Oleh karenanya, seorang penggembala mesti pandai melihat dan mengayomi kelompok-kelompok kambing tersebut. Menjadi seorang penggembala, telah membentuk karakter seorang nabi dan rasul bagaimana memimpin dengan baik dan benar. Jika hewan yang tidak berakal sudah mampu ia kelola di bawah perintah dan larangannya, tentunya menjadi sangat mudah untuk mengatur manusia sebagai *hayawanu natiq*; hewan yang berakal. ■ [San, dari berbagai sumber]



Dimulai dengan Syahadat

Bergandeng tangan dalam kebaikan dan ikatan ukhuwah. Doa dan dukungan Anda akan disalurkan melalui program mualaf

 **741 6050**
(021)

 Dompét Dhuafa  @Dompét_Dhuafa  2739DA16

Salurkan Donasi Anda melalui:
BCA 237.334.5555
a.n Yayasan Dompét Dhuafa Republika

www.dompétdhuafa.org

Survival

Taiching

Nahyar (66)

Pencari Karung Bekas

Kakek 8 cucu ini sudah lebih dari 30 tahun menjalani profesi sebagai pencari karung bekas.



Dengan sepeda ontel tuanya ia berburu karung bekas setiap hari dan hampir setiap pasar tradisional di Jakarta ia singgahi. Perjuangannya bermodal ikhtiar dan ikhlas.

Siang terik dan padatnya lalu lintas di kawasan super moderen, Senayan City, Jakarta, Nahyar mencoba mengenjot sepedanya lebih kencang. Kayukan sepedanya tidak membuat nafas kehidupannya berhenti, demi memenuhi kebutuhan keluarga tercintanya.

Kala itu, ia sedang membawa sekitar 70-an karung bekas yang ia dapati sejak pukul 07.00 pagi. Setiap jenis karung-karung itu memiliki nilai beli dan jual yang berbeda. Untuk setiap lembar karung, membayar sekitar Rp250-500. Namun, dari setiap lembar karung bekas itu, ia bisa menjual kembali kepada pembeli lainnya sekitar Rp800 untuk karung bekas tertentu.

“Harga karung bekas mah laen-laen”, ujar pria yang tinggal di Kampung Dampit RT 001/003 Sindang Jaya, Pasar Kemis, Banten, ini. “Yang paling enak kalo pas dapet karung bekas gula itu harganya bisa sampe 800-an per lembar. Kalo karung bekas garem murah sekitar 400 perak, sama karung bekas beras sama tepung paling dihargai sekitar 700an perak per lembar”, imbuhnya.

Baginya, menjalankan profesi ini merupakan pilihan hidupnya yang semakin waktu ia nikmati dengan keikhlasan dan kesabaran. “Saya mah seneng-seneng aja jalani kerjaan kayak ini, yang penting halal dan saya yakin Allah udah nentuin rejeki kita masing-masing. Makanya saya terus usaha setiap hari keliling pasar nyari karung bekas,” kata suami Samnah ini.

Waktu terus bergulir, Nahyar pun sedang mengikuti perputaran waktu. Jam menunjukkan pukul 13.25, ia melanjutkan pencarian hidupnya menuju pasar Palmerah dan Tanah Abang. Tiada lelah kayukan kaki tuanya untuk terus memutar roda-roda sepeda ontelnya. “Saya pamit jalan lagi ya Mbak, kuatir kemalamen sampe rumah, sepeda saya udah gak ada lampunya,” katanya sembari menaiki sepedanya. ■ (Diaz Zahra)

Dompet Dhuafa bersama Lembaga Kemanusiaan Lain Serukan Bantu Mesir



1 #RAYFOREGYPT

JAKARTA – Dompet Dhuafa menyeru kepada Lembaga Kemanusiaan Dunia untuk membantu krisis yang menimpa kaum muslim Mesir. Seruan ini disampaikan Dompet Dhuafa dalam Aksi Damai Solidaritas Peduli Mesir bersama South East Asian Humanitarian (SEAHUM) di depan kantor perwakilan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di Jalan MH. Thamrin, Jakarta, Jumat siang, (16/8). Keprihatinan serupa datang dari beberapa tokoh antara lain Hidayat Nur Wahid, Jimly Asshidiqie, Syuhada Bachri, Bactiar Nasir, Ferry Nur, Parni Hadi (Ketua Umum Ikatan Relawan Sosial Indonesia/IRSI), dan Opick “Tombo Ati”.



2

Presiden Direktur Dompet Dhuafa, Ahmad Juwaini, mengatakan kondisi Mesir saat ini yang mengkhawatirkan akibat pembantaian terhadap 3000an lebih rakyat sipil, termasuk di dalamnya perempuan dan anak-anak, telah melecut semangat solidaritas dan kepedulian.

“Kami menyerukan kepada semua negara, organisasi internasional, dan lembaga kemanusiaan untuk menye-

lenggarakan sebuah konferensi sebagai bentuk solidaritas agar dapat mendukung perdamaian dan menghentikan kekerasan di mesir,” ungkap Ahmad saat orasi usai menemui perwakilan PBB.

Ahmad menambahkan, pembantaian dan penindasan di Mesir merupakan tragedi kemanusiaan yang tidak bisa ditolerir oleh hukum internasional. “Pembantaian yang terjadi di Mesir adalah tragedi kemanusiaan terbesar abad ini. Kami mengutuk kekejaman dan pembasmian yang telah terjadi di Mesir. Ini mengusik sisi kemanusiaan kita,” ungkap Ahmad.

Dalam aksi yang diikuti sekitar seribu massa tersebut, pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini Presiden Susilo Bambang Yudhoyono diminta membuat pernyataan sikap yang tegas mewakili suara kemanusiaan dari negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia.

Oleh karenanya, kepedulian dari segenap elemen masyarakat dunia, khususnya di Indonesia tengah dinantikan. “Saat ini sedekah merupakan jihad terbaik untuk Mesir bagi masyarakat Indonesia. Kepedulian dan sedekah yang kita berikan ini insya Allah menjadi salah satu kontribusi kita dalam menolong saudara muslim di Mesir yang tengah tertindas,”

pungkas Ahmad. ■ (DD/Gie)

Keterangan Foto:

1. Aksi Damai Solidaritas Peduli Mesir, Presiden Direktur Dompet Dhuafa, Ahmad Juwaini (nomor 2 dari kanan) membacakan seruan solidaritas dan kepedulian untuk kaum muslim Mesir.
2. Kepedulian terhadap tragedi kemanusiaan di Mesir pun mendapat dukungan dari segenap elemen masyarakat.

Foto-Foto: DD/Gie

Antri Untuk Ambil Bagian

Induk Ayam dan Anak-anaknya Pun Harus
Rela Antri Agar Bisa Ambil Bagian.



Ada pembelajaran berharga dari mengantri, tak lain seperti etika moral, jika ingin mendapatkan paling depan harus datang lebih awal dan butuh persiapan lebih awal. Kemudian, belajar bersabar untuk menunggu giliran, tidak menyerobot/mengambil hak yang lain. Dan, antri memberi pelajaran untuk tabah, menjalani proses mencapai tujuan.

Foto: @Semoetgeni

Bendungan Way Ela Jebol, DMC Turunkan Bantuan



MALUKU TENGAH- Bendungan Way Ela yang berada di Desa Negeri Lima, Kecamatan Leyhitsu, Kabupaten Maluku Tengah jebol pada Kamis, (25/7) pukul 10.30 WIT. Bencana tersebut telah menimbulkan korban dan kerusakan.

Berdasarkan data sementara yang berhasil dihimpun, 1 orang meninggal dunia, 1 orang hilang, 8 orang luka berat, dan 24 orang luka ringan. Sekitar 5.227 (1.027 KK) pengungsi tersebar di beberapa titik. Kerusakan fisik antara lain lebih dari 470 rumah rusak total, 3 SD rusak berat (RB),

1 SMAN 5 Leyhitsu RB, 1 madrasah RB, 2 mushola RB, 1 kantor KUD RB, 1 jembatan hanyut, sarana air bersih rusak total, 1 tower telekomunikasi hanyut. Tinggi banjir sekitar 6-7 meter.

Manager Respon Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa, Asep Beny mengatakan, tim DMC telah melakukan respon dibantu relawan lokal. Yang utama, tim menyasar para pengungsi yang berada di beberapa posko.

“Barusan dibagi makanan sahur kepada pengungsi di posko pengungsi rumah sakit umum 50 paket, ditenda 200 paket, dan di rumah penduduk 251 paket,” ungkap Asep, Jumat, (26/7) pagi.

Menurut Asep, dari beberapa pengungsian yang dikunjungi, pengungsi di tenda pengungsian belum mendapatkan fasilitas yang layak. Maka, bantuan dihibahkan untuk dapat diperhatikan di tempat tersebut.

Bendungan Way Ela memiliki panjang bendungan 1100 m, lebar 300 m, dan kedalaman 35 m. Volume sekitar 19,8 juta meter kubik. Hampir 20 kali lipat daripada volume air Situ Gintung di Tangerang Selatan. ■ (DD/Gie)

Makanan Siap Saji untuk Pengungsi Way Ela

MALUKU TENGAH – Korban jebolnya jebolnya bendungan Way Ela di Maluku Tengah yang mengungsi mendapatkan bantuan makanan siap saji. Bantuan DMC Dompot Dhuafa tersebut untuk memenuhi kebutuhan makan sahur bagi pengungsi.

Relawan DMC Dompot Dhuafa di Maluku Tengah, Rusli mengatakan bantuan tersebut disalurkan kepada warga yang mengungsi di posko pengungsian di Desa Negeri Lima dan RSUD Inanahil.

“Sebanyak 501 makanan siap saji itu untuk makan sahur bagi pengungsi. Mereka tidak bisa memasak karena peralatan masak dan barang-barang lainnya tidak bisa diselamatkan dari



terjangan air,” kata Rusli di lokasi pengungsian, Jumat (26/07/2013)

Bendungan Way Ela yang berada di Desa Negeri Lima, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah, jebol pada pukul 10.30 WIT, Kamis (25/07/2013) kemarin. Setengah isi Desa Negeri Lima porak-poranda, beberapa rumah di wilayah itu bahkan hanyut sampai laut.

Informasi sementara yang dikeluarkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Maluku, 8 orang mengalami luka berat dan 24 orang mengalami luka ringan. Kerugian material sendiri mencapai miliaran rupiah, karena separuh desa berpenduduk 5.227 jiwa itu sudah rata dengan tanah. ■ (DMC/Rjo)

2.485 Rumah Terendam Banjir di Sulawesi Selatan



Foto: Istimewa

Banjir di Wajo

WAJO – Banjir melanda sejumlah kabupaten di Sulawesi Selatan, seperti Wajo, Soppeng dan Bone. Hanya saja, Kabupaten Wajo yang mengalami banjir terparah. Banjir terjadi di Kecamatan Tempe, Kecamatan Sabbang-

paru, Kecamatan Pammana, Tanasitolo dan Kecamatan Belawa.

Akibat banjir di Kabupaten Wajo itu, sekitar 2.485 rumah panggung terendam. Belum lagi rumah yang bukan rumah panggung, Bahkan sejumlah jembatan rusak, tempat ibadah dan sekolah sudah tidak bisa difungsikan sementara waktu.

Merespon banjir tersebut, Disaster Management Center (DMC) Dompet Dhuafa telah mendistribusikan bantuan berupa makanan siap saji dan perlengkapan bayi seperti popok bayi, biskuit dan bubur bayi. Bantuan didistribusikan di Kecamatan

Tempe, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan, Ahad (21/07).

“Bantuan logistik berupa makanan siap saji digunakan untuk berbuka puasa dan dibagikan kepada warga yang rumahnya terkena banjir,” ungkap Tiyus, Koordinator Tim SAR DMC Dompet Dhuafa Sulawesi.

Sementara bantuan khusus bayi dan anak-anak, jelasnya, atas permintaan kebutuhan hasil pemetaan di wilayah yang terdampak banjir.

“Sebelumnya, kami mensurvei apa yang dibutuhkan para korban banjir,” terangnya.

Tiyus juga melaporkan bahwa jumlah pengungsi mencapai ratusan jiwa. Di antara mereka, banyak yang memilih bertahan di rumah, meski air masih menggenangi rumah mereka. ■ (DMC/DD/Rjo/Gie)

Keterangan Foto:

Banjir merendam rumah pemukiman penduduk di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. DMC Dompet merespon banjir dengan memberikan berbagai bantuan.



“Temukan jalan kebahagiaan hidup dengan bersedekah, Sedekah menyuburkan rezeki dan menenteramkan hati.”
Oki Setiana Dewi (Duta Filantropi)

741 6050
(021)

f Dompet Dhuafa @Dompet_Dhuafa 27390A16

www.dompetchhuafa.org



Pasar Berkah 2000 Orang Menerima Manfaat

Berbagai bahan pokok atau sembako pada saat ramadhan menjadi bahan yang paling dicari oleh setiap orang. Meski demikian, harganya yang acapkali melambung di saat ramadhan jelas menjadi keresahan rakyat tidak mampu. Terlebih kondisi saat ini pascakenaikan harga BBM.

Kondisi tersebut menggerakkan Dompet Dhuafa kembali menggelar Pasar Berkah. Melalui Pasar Berkah, Dompet Dhuafa memberikan subsidi sembako kepada 2000 warga kurang mampu di Johar Baru (Jakarta), Rawa Gembong (Bekasi), Parung (Bogor), Rowosari (Semarang), dan Bangun Rejo (Surabaya).

“Dengan program ini, kami berharap masyarakat kurang mampu dapat memenuhi kebutuhan bahan pokok yang dibutuhkan dalam menjalankan ibadah di bulan ramadhan,” terang Armie Robi,

Direktur Masyarakat Mandiri Dompet Dhuafa saat gelaran Pasar Berkah di Tanah Tinggi, Jakarta Pusat, Sabtu, (20/7).

Salah satu lokasi pelaksanaan Pasar Berkah di Tanah Tinggi ini terselenggara atas kerja sama Yayasan ISM Pesona Mandiri. Sebanyak 350 paket disediakan terdiri dari 285 paket yang disubsidi pihak Dompet Dhuafa dan sisanya untuk sosial. Tiap paket yang bernilai Rp75.000 dijual seharga Rp35.000.

Pasar Berkah Dompet Dhuafa digelar sebagai upaya mendorong aktivitas ekonomi masyarakat kecil agar mereka lebih berdaya. Salah satu program Ramadhan 1434 Hijriah, Pasar Berkah digelar guna memantik lebih getaran gerakan gelombang ekonomi zakat. ■ (DD/Hfz/Gie)



Foto-Foto: DD/lchal



Gerakan Masjid Sehat dan Neo Festival Kampung Sehat: Wujud Peduli Kebersihan dan Kesehatan

Gerakan Masjid Sehat (GEMAS) telah dilaksanakan sekitar 20 masjid yang berada di Depok, Tangerang, Bogor dan Bekasi. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 6-8 Juli 2013 oleh Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) Dompot Dhuafa.

Menurut General Manager Kesehatan Dompot Dhuafa, Abdul Ghofur, program ini sebagai tindakan pencegahan untuk menjaga kesehatan para pengurus (Takmir) dan petugas kebersihan (Marbot) masjid menjelang dan selama Ramadhan.

Aksi sosial ini mencakup layanan *Medical Check Up* (MCU) berupa pemeriksaan rekam jantung (EKG), tes darah, tes urine, rontgen dan pemeriksaan mata oleh dokter spesialis. Disamping kartu berobat gratis bagi Takmir dan Merbot selama Ramadhan di Klinik LKC Dompot Dhuafa Ciputat.

Tak lama berselang, LKC Dompot Dhuafa kembali menggelar Neo Festival



Kampung Sehat, yang berlangsung di Kampung Poncol, Kelurahan Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, (18/7), yang sebelumnya sudah dilaksanakan sekaligus launching programnya di Kampung Lio, Depok, Jawa Barat, (6/7).

Kegiatan Neo Festival Kampung Sehat ini dimulai dengan kerja bakti membersihkan lingkungan bersama warga sekitar, aneka lomba posyandu berdaya, balita sehat, dongeng ceria tentang perilaku hidup bersih dan sehat serta aksi layan sehat secara gratis. Selain itu, Dompot Dhuafa memberikan paket kesehatan untuk



komunitas, paket kesehatan personal, pemberian santunan kepada janda serta dilakukannya penandatanganan komitmen menjaga lingkungan.

“Yang jauh diutamakan, yang dekat tidak dilupakan.” tandas Parni Hadi selaku Pendiri sekaligus Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa. Turut hadir pada acara tersebut Presiden Direktur Dompot Dhuafa, Ahmad Juwaini, yang juga memberikan penjelasan bahwa pelaksanaan Neo Festival Kampung Sehat bermula dari semakin banyaknya peningkatan jumlah warga yang menderita sakit bahkan ada warga yang menjual aset harta yang dimilikinya untuk berobat. ■ (LKC/Anaz/MJ)

Foto-Foto: LKC/Anaz



Santri Sehat Menuju Santri Sehat dan Cerdas Spiritual

Launching “Santri Sehat (SanSet) Ramadhan 1434 H berlangsung di Pondok Pesantren (Ponpes) Darusa’adah Desa Cijujung RT 07 RW 06 Sentul, Kec. Sukaraja Bogor, Jawa Barat, pada 18 Juli lalu, dan Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompet Dhuafa mengawasi kegiatan ini.

Kegiatan hasil kerjasama antara Dompet Dhuafa dengan PT.Henz ABC ini terseenggara di 10 ponpes, yaitu Ponpes Nurul Ihsan, Ponpes YPMS, Ponpes Al-Matin, Ponpes Sunan Ihsan, Ponpes Amal Wanita (Tangerang Selatan); Ponpes Ar-Ridwan, Ponpes Al-Hidayah (Bekasi); Ponpes SaiD Yusuf (Depok); dan Ponpes Al-Multazam (Bogor) sebagai tempat penutupan program pada tanggal 26 Juli lalu.

Bentuk kegiatan ini para santri mendapatkan bantuan paket kesehatan per-

sonal dan pengobatan gratis, penyuluhan kesehatan, pelatihan pembetulan kader sehat hingga buka puasa bersama.

Direktur LKC Dompet Dhuafa dr.Adi Mawardi, MARS mengatakan, rangkaian Program Sanset ini akan berakhir pada 26 Juli 2013 bertempat di pondok pesantren Al-Multazam di Bogor.

“Dari 10 pesantren yang dilibatkan dalam Program Sanset, semuanya mencapai hampir 1000 santri lebih yang terlibat dan menerima bantuan personal kesehatan juga pengobatan gratis,” kata dr Adi Mawardi, MARS, Direktur LKC Dompet Dhuafa. ■ (LKC/Anaz/MJ)



Foto-Foto: DD/ichal

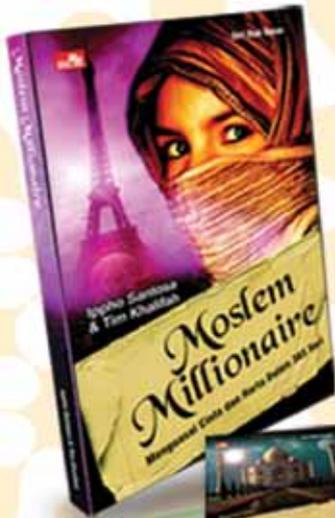


One-Day Training Moslem Millionaire®

Menguasai Cinta dan Harta Dalam 365 Hari

**Auditorium Indosat Lt. 4
JAKARTA (hanya di Jakarta)**
(depan Bundaran Monas, samping Gedung Bank Indonesia)

**Minggu, 29 September 2013
08.30-15.30**



Khalifah



mm



**bersama
Ippho Santosa**

*Pembicara di 4 Benua
Penulis Mega-Bestseller
Pendiri Khalifah Group (total ratusan cabang)*

@ipphoright

Info & Registrasi : +62 811 148 0400



KONEKSI INTERNET CEPAT UNTUK PERUSAHAAN

KEMBANGKAN BISNIS ANDA MELALUI KONEKSI INTERNET CEPAT DARI FIBERNET

Setiap pendaftaran **PELANGGAN BARU** dan **PEMBAYARAN BULANAN** yang anda lakukan
Anda telah ber-DONASI melalui **Dompét Dhuafa**

Marketing Office :
Komp. Perkantoran Tanjung Mas Blok B1 No. 5
Tanjung Barat Jakarta Selatan- Indonesia
P +6221 7883 3478
F +6221 7884 6122
E info@fiber.net.id
W www.fiber.net.id





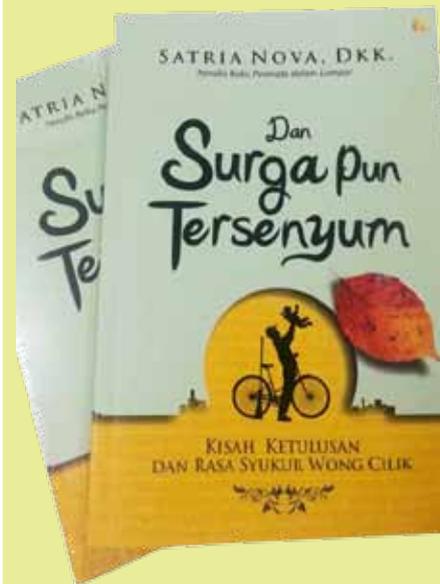
GPS-nya Pengendara Indonesia

TomTom, perusahaan yang memproduksi navigasi peta digital yang berpusat di Amsterdam dan beroperasi dari 50 lokasi di 35 negara, melahirkan salah satu produk anyarnya yakni TomTom seri Go 2050.

Seri GPS premium ini menyediakan navigasi peta digital untuk seluruh wilayah Indonesia dan berbagai negara bagi para pengendara. Seri ini juga dilengkapi dengan tujuh negara Asia Tenggara seperti Indonesia, Malaysia, Brunei, Singapura, Thailand, Makau, dan Hongkong.

Memiliki layar sebesar 5 inci dengan kemampuan layar sentuh yang bisa memandu pengendara dengan pintar dan aman dari tujuan A ke B, bahkan mampu menampilkan foto realistis 3D. Instruksi suara yang sangat jelas pun mampu dihasilkan dari speaker GO 2050 sehingga dapat memandu pengguna pengendara.

GPS yang didominasi warna hitam ini dapat menerima panggilan melalui Bluetooth serta diberikan jaminan peta terbaru secara cuma-cuma dalam bonus Map Update Service untuk masa tertentu. ■



Setulus Pak Dji dan Pak Zul

Pak Dji, OB honorer di sebuah kantor pajak di Surabaya. Ia jujur, cekatan, dan mau membantu tanpa pamrih. Saat orang yang dibantunya memberikan sejumlah imbalan, Pak Dji menolaknya. "Wong hanya mengurus ini saja," begitu ucapnya sambil tersenyum. Ia juga seorang ketua RT. Ketika rekannya meminta untuk dibuatkan KTP dengan cara tembak, Pak Dji dengan halus menolaknya. Namun, jangan salah! Pak Dji menjalani hidupnya dengan syukur dan

merasa hidupnya berkecukupan.

Demikian pula dengan Pak Zul. Melalui serangkaian musibah yang dialaminya, Pak Zul mampu menemukan hikmah. Ia pun mengaku bersyukur dan terus berkarya dari atas kursi roda hingga saat ini.

Pak Dji dan Pak Zul hanyalah dua dari banyak contoh kisah ketulusan dan syukur wong cilik di sekitar kita. Melalui kisah kehidupan mereka, kita belajar tentang makna ketulusan dan syukur yang sesungguhnya.

Demikianlah beberapa cuplikan kisah yang terdapat dalam buku ini. Banyak sekali di luar sana orang yang kurang beruntung dari kita, tapi keluhan mereka tak sebesar apa yang sering kita ungkapkan? Kisah-kisah inspiratif yang termuat dalam buku ini memberikan pelajaran kepada kita tentang arti kesabaran, keikhlasan dan bagaimana mensyukuri segala yang telah Allah anugerahkan. Dari buku ini kita dapat belajar banyak tentang arti berbagi, memberi, memahami dan menerima segala hal dengan lapang dan tulus.

Judul: Dan Surga Pun Tersenyum: Kisah Ketulusan dan Rasa Syukur Wong Cilik

Penulis: Satria Nova, dkk.

Penerbit: Noura Books

ISBN: 978-602-7816-89-3

Tebal: 226 halaman ■

Jam tangan pintar

Sony meluncurkan jam tangan pintar yang diberi label SmartWatch2.

Asesoris penunjuk waktu ini beroperasi menggunakan Android. Selain sebagai penunjuk waktu, produk ini bisa dipakai untuk menjawab telepon, membaca sms, mengambil foto, dan lain-lain.

Jam tangan dengan dimensi layar berukuran

1,6 inci ini memiliki resolusi 220x176 pixel dengan sajian semua fitur dalam balutan bodi aluminium yang tahan air dan debu. SmartWatch 2 ini memiliki fitur NFC dan Bluetooth 3.0, sehingga dengan mudah terkoneksi dengan perangkat yang menjalankan Android 4.0 ke atas. Dan, baterai jam tangan ini memiliki daya tahan maksimal empat hari hingga bertahan seminggu. ■



Tunas Indonesia Ajak Siswa Membuat Proyek Sosial

Program yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran atas realitas tentang kualitas pendidikan, nilai-nilai kedermawanan sosial dan kepemimpinan bagi tunas-tunas muda bangsa.

Kegiatan ini di selenggarakan di Jakarta, Bogor, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, dan Padang. Lebih dari 600 pelajar SMA/SMK di setiap wilayah menjadi penerima manfaat program Tunas Indonesia ini.

Bentuk kegiatannya berkonsep *super camp*. Keberlanjutan dari kegiatan ini adalah para pelajar membuat program School Social Responsibility (SSR) untuk sekolahnya masing-masing.

Meskipun sebagai solutif, namun Dompet Dhuafa berupaya menginisiasi untuk menjadi bagian dari solusi komprehensif akan kualitas pendidikan kita.

Salah satu pelaksanaan kegiatan tersebut yakni di Surabaya, 27/7, dengan gelaran acara bertema *Negarawan Muda Belajar Merawat Indonesia: Be Smart With Care* ini diikuti seratus siswa dari 14 sekolah di Surabaya dan sekitarnya.

Di sini para siswa diajarkan tentang nilai-nilai sosial dengan menghadirkan sejumlah nara sumber seperti Pudji Lestari, tokoh pemberdaya pemulung dan preman menjadi pengusaha sampah serta Gusti Hamdan Firmanta, pemenang M 150 Men-

cari Pahlawan Indonesia 2011 kategori Community Mindedness.

Arif Hudaya, Marketing Communication Beastudi Indonesia Dompet Dhuafa menuturkan bahwa kehadiran nara sumber tersebut diharapkan dapat menjadi inspirasi peserta agar semakin peka terhadap masyarakat sosialnya.

Tidak melulu dalam bentuk teori, para peserta pun diminta membuat langkah nyata dengan membuat proyek sosial seperti pemberdayaan anak-anak jalanan maupun proyek kewirausahaan yang berdampak pada masyarakat. ■ (Beastudi)

Foto-Foto: Beastudi Indonesia DD



**DOMPET
DHUAFA**

JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUAFA REPUBLIKA

KANTOR PELAYANAN



KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50, Ciputat Indah Permai, C 28 - 29,
Ciputat 15419;
Telp. (021) 741 6050
Fax. (021) 741 6070



KANTOR SUDIRMAN

Gedung Nugra Santana Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 7 - 8, Jakarta 10220;
Telp. (021) 251 0722
Fax. (021) 251 0613



KANTOR WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Umum Republik.
Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Ps. Minggu, JakSel
Telp. (021) 780 3747 EXT.138
Fax. (021) 781 8832



KANTOR RADIO DALAM

Komp. Margaguna. Jl. Radio Dalam No. 11, JakSel.
Telp. (021) 721 1035
Fax. (021) 721 1005



KANTOR RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka V No. 3, Rawamangun, Jakarta Timur.
Telp./ Fax. (021) 470 4704



KANTOR KARAWACI

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village, Karawaci Tangerang
Telp. (021) 546 0356



KANTOR BEKASI

Apartemen Centre poin Tower A No. GF 17
Jl. Jendral A. Yani Kav. 20 Bekasi
Telp. (021) 292 86239

KANTOR CABANG



DD SINGGALANG

Jl. Juanda No. 31 C, Pasar Pagi Padang, SumBar
Telp. (0751) 400 98



DD WASPADA

Jl. Brigjend Katamso No. 1, Medan,
Sumatera Utara. Telp./Fax. (061) 4511936



DD SUMSEL

Jl. Angkatan 66 No.435, Ruko Orange Palembang, Sumsel
Telp./ Fax. (0711) 814 234



DD RIAU

Jl. Tuanku Tambusai no.145 Pekanbaru
Ph : +62 - 761 - 22078
Fax : +62 - 761 - 24103



DD JABAR

Jl. Pasir Kaliki No. 143, Bandung, Jawa Barat 40171.
Telp. (022) 603 2281
Fax. (022) 612 0130



DD BANTEN

Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan, Serang, Banten
Telp. (0254) 2222 47
Fax. (0254) 2222 41



DD JOGJA

Jl. Kyai Mojo No. 97, Jogjakarta.
Telp. (0274) 747 8605
Fax. (0274) 622 914



DD JAWA TENGAH

Jl. Abdurrahman Saleh Blok D, No. 199,
Manyaran Semarang, JaTeng
Telp. (024) 762 3884
Fax. (024) 766 37018



DD JATIM

Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 69 Surabaya
Telp. (031) 502 3290
Fax. (031) 502 6347



DD KALTIM

Jl. Ahmad Yani Rt. 4. No. 1, Karang Jati,
Balikpapan, Kalimantan Timur 76123.
Telp. (0542) 441980
Fax. (0542) 441984



DD SULSEL

Jl. Abdullah Daeng Sirau No.170 A, Makassar
Telp.(0411) - 459068
Fax. (0411) 871162



DD HONGKONG

Jardine Bazaar No.62 2/F,
Causeway Bay, Hong Kong
Phone: +852 31147536 / 31194707



DD AUSTRALIA

Centre for Islamic Dakwah & Education Masjid Al Hijrah, 45
Station Street Tempe, NSW 2044, Australia.
Phone. (061) - (2) - 95911593



DD JAPAN

4-5-8 Kami Osaki Shinigawa-ku Sugino Bounryou 3C - I
Tokyo, Japan, 141-0021
Phone. 03-6431-8614

KANTOR PERWAKILAN



DD SINGGALANG

Jl. Juanda No. 31 C, Pasar Pagi Padang, SumBar
Telp. (0751) 400 98



DD WASPADA

Jl. Brigjend Katamso No. 1, Medan,
Sumatera Utara. Telp./Fax. (061) 4511936



DD SUMSEL

Jl. Angkatan 66 No.435, Ruko Orange Palembang, Sumsel
Telp./ Fax. (0711) 814 234



DD RIAU

Jl. Tuanku Tambusai no.145 Pekanbaru
Ph : +62 - 761 - 22078
Fax : +62 - 761 - 24103



DD JABAR

Jl. Pasir Kaliki No. 143, Bandung, Jawa Barat 40171.
Telp. (022) 603 2281
Fax. (022) 612 0130



DD BANTEN

Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan, Serang, Banten
Telp. (0254) 2222 47
Fax. (0254) 2222 41



DSNI Amanah Batam

Komp. BATAMINDO, Masjid Nurul Islam
Muka Kuning, Batam - 29433
Ph : +62 770 611901
Fax : +62 770 611902



RUMAH SOSIAL INSAN MADANI

Jl. Soekarno Hatta No. 42, Pasir Putih, Kota Jambi, Jambi
Telp. (0741) 573347



LAMPUNG PEDULI

Jl. S. Parman No. 19, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung.
Telp./Fax. (0721) 267582



DOMPET SOSIAL MADANI BALI

Jl. Diponegoro 157, Sanglah, Denpasar, Bali.
Telp. (0361) 7445221 Fax. (0361) 241376



DOMPET UMMAT KALIMANTAN BARAT

Jl. Karimata No. 2A, Kec. Pontianak Kota, Pontianak,
Kalimantan Barat. Telp. (0561) 7918676
Fax. (0561) 768190

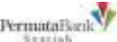


DOMPET AMAL SEJAHTERA IBNU ABBAS

Jl. Pariwisata No. 9 Lingkungan Pengempel, Kota Mataram,
Nusa Tenggara Barat. Telp. (0370) 6627478

Rekening atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Rekening Zakat

	BNI Syariah 444-444-555-0
	Bank Syariah Bukopin 888.8888.102
	BCA Syariah 008.000.800-1
	Bank BII (Syariah) 2700-000.003
	Bank Danamon (Syariah) 005.8333.279
	Bank Permata (Syariah) 097.100.1992
	BRI Syariah 1000.782.919
	Bank Syariah Mandiri 7.000.489.535
	Bank Bukopin 101.1806.011
	Bank Central Asia 237.301.8881
	Bank Danamon 003.1191.455
	Bank Mandiri 101.00.98300.997
	Bank Mega 01-001-00-11-55555-0
	Bank Muamalat Indonesia 301.001.5515
	Bank Negara Indonesia 000.530.2291
	CIMB NIAGA Syariah 502-01.00025.00.2
	Bank Rakyat Indonesia 0382.010000.12300
	Bank Mega Syariah 100.0000.320

Rekening Indonesia Berdaya

	BCA 237.300.4723
	Bank Negara Indonesia 023.962.3117

Rekening Infak

	Bank Danamon (Syariah) 005.8333.295
	Bank Permata Syariah 097.100.5505
	BRI Syariah 1000.782.927
	Bank Syariah Mandiri 7.000.488.768
	Bank Central Asia 237.301.9992
	Bank Mandiri 101.00.81050.633
	Bank Mega 01-001-00-11-66666-7
	Bank Muamalat Indonesia 304.000.8010
	Bank Negara Indonesia 000.529.9527
	CIMB NIAGA Syariah 502-01.00026.00.8
	Bank Rakyat Indonesia 0382.01.0000.13306
	Bank Mega Syariah 100.0000.569

Rekening Dollar

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

	Bank Mandiri 101.00.04491.922 (Swift Code: BEIINDJA)
	Bank Syariah Mandiri 7.000.524.292 (Swift Code: BSMDIDJA)

Rekening EURO

	ANZ Panin Bank 413.732.00001 (Swift Code: ANZBIDJX)
---	--

Rekening Bencana Dunia

	BCA 237.300.6343
	Bank Syariah Mandiri 004.019.1111

Rekening Dompot Kepedulian

	BCA 237.311.1180
---	----------------------------

Rekening Wakaf Produktif

	BNI Syariah 009.153.8995
	BCA 237.304.8887
	Mandiri 101.000.662.6699
	BMI 0000.373.423
	Bank Syariah Mandiri 7.000.493.133

Rek. Wakaf Rumah Sehat Terpadu

	BNI Syariah 1111.5555.64
	BMI 303.001.7315
	Bank Mandiri 101.00.05555.469
	Bank Syariah Mandiri 7.000.523.757
	BCA Pondok Indah 237.304.5454

Rek. Donasi Indonesia Berdaya

	BNI Syariah 023.962.3117
	BCA Pondok Indah 237.300.4723

Rekening Dompot Dunia Islam

	Bank Mandiri 103.00.5577.557.7
	Bank Muamalat 000-125-5696
	BCA 237.787.878.3

Rekening Dompot Bencana Indonesia

	BNI Syariah 009.153.9002
	Bank Mandiri 101.000.6475.733
	BCA 237.304.7171

STEI UMAR USMAN

	BCA 237.302.6344
---	----------------------------



Goris Mustaqim:

Membangun Bangsa Dari Desa

“Berbicara mengembangkan potensi daerah ya harus dengan kewirausahaan. Cuma itu yang bisa membuat diri kita sekaligus daerah kita menjadi maju dan berkembang,”

(Goris Mustaqim)

Tak banyak pemuda yang setelah sukses menuntut ilmu di tanah rantau kembali lagi untuk membangun daerahnya. Kebanyakan orang memilih bermukim dan bekerja di kota. Tapi tak demikian dengan Goris Mustaqim. Pemuda asal Garut yang lulus dari Teknik Sipil ITB pada tahun 2006 ini memilih kembali ke desanya dan membangun daerahnya.

Garut merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Barat ini yang pernah tercatat dalam daftar daerah miskin dan tertinggal. Padahal menurut Goris, potensi Garut sangat luar biasa. “Garut punya

potensi pariwisata, pertanian, UKM, dan banyak lainnya yang jika dikembangkan tentu akan jadi sangat luar biasa,” ungkap pemuda yang dulu pernah menjabat sebagai Sekjen Keluarga Mahasiswa ITB ini.

Pembangunan yang tidak merata dan berbagai potensi Garut yang tidak dikembangkan membuat Goris merasa terpanggil untuk membangun daerahnya. “Kita tidak bisa cuma mengandalkan pemerintah, pemudanya harus turun dan membangun daerahnya. Banyak orang pintar tidak terjun ke masyarakat, ini yang harus diubah.”

Membangun Garut Lewat Asgar Muda

Sejak duduk di bangku kuliah, Goris telah banyak terlibat membidani program-program pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan. Ia pun pernah menjabat Ketua Forum Mahasiswa Garut (FORMAT) ITB dan mengajak para pemuda untuk berkontribusi pada daerahnya. Setelah lulus kuliah, Goris yang bertekad menjadi pengusaha mendirikan PT Resultan Nusantara bersama rekan-rekannya sekaligus menghimpun para pemuda di Garut untuk mendirikan Asgar Muda.

Melalui Asgar Muda—paguyuban pemuda asal Garut yang memiliki cita-cita untuk membangun daerah—Goris menyebarkan ide-ide kewirausahaan sosial dan mengajak masyarakat bahu-membahu membangun daerahnya. Goris bersama

rekan-rekannya melakukan pembinaan kepada pemuda dan ibu-ibu di Desa Jelawu, Garut, untuk mengembangkan kerajinan dari tanaman akar wangi yang katanya hanya bisa tumbuh di Garut. Akar wangi ini diolah menjadi minyak atsiri dan limbahnya diolah menjadi barang kerajinan seperti bantal, taplak dan lain sebagainya sehingga mempunyai nilai tambah yang dapat menyejahterakan para pengrajin.

Tak hanya itu, Asgar Muda yang memiliki tiga fokus utama yakni pendidikan, kewirausahaan pemuda, dan *community development* juga telah memberikan berbagai kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, Asgar Muda menyediakan bimbingan belajar dari mulai SD-SMA dengan memprioritaskan masyarakat kurang mampu. Sejak tahun 2007, bimbingan belajar Supercham ini telah membina lebih dari 1000 siswa yang 70% diantaranya diterima di PTN ternama. Selain itu, 50% dari siswa tak mampu disekolahkan secara gratis.

Di bidang kewirausahaan pemuda, Asgar Muda membantu para pemuda di Garut yang ingin mengembangkan bisnisnya dengan memberikan pelatihan, mentoring, bantuan akses pasar dan investor, pameran, dan lain sebagainya. Salah satu binaan Asgar Muda yang kini sukses antara lain adalah Mostra yang merupakan produk tas kulit yang kini cukup dikenal masyarakat.

Sedangkan dalam bidang *community development*, Asgar Muda melakukan pengembangan masyarakat dengan membangun usaha di bidang *microfinance*, yakni BMT (*baitul mal wa tamwil*) yang memberi-



kan pinjaman syariah kepada pedagang kecil di Garut dengan plafon antara 1-5 juta rupiah. Selain itu, Asgar Muda juga membantu Koperasi Akar Wangi untuk mengembangkan usaha akar wangi milik masyarakat.

Berbagai program lain kini juga terus dikembangkan Goris dan rekan-rekannya di Asgar Muda. Ia mengembangkan model bisnis Investasi Pohon untuk memberdayakan para petani sekaligus menjaga kelestarian alam Garut, mengadakan festival seni, program sembako murah, pemeriksaan kesehatan gratis, dan lain sebagainya. “Jika bukan kita para pemuda, siapa lagi yang akan membangun daerah?” ungkap Goris, suami dari Paramita Mentari Kesuma yang menikah pada 2012 lalu.

Tak Pernah Melamar Pekerjaan

Kalau para sarjana berbondong-bondong pergi ke kota untuk melamar pekerjaan. Goris justru sebaliknya. Ia tak pernah melamar pekerjaan. Semenjak duduk di bangku kuliah, ia telah bertekad menjadi pengusaha. Setelah lulus dari ITB, ia bersama rekan-rekannya mendirikan PT Barapraja Indonesia yang kemudian berganti nama menjadi PT Resultan Nu-

santara. Dia juga tercatat sebagai Kepala Lembaga Intermediasi UMKM untuk wilayah Garut. Pria kelahiran 14 Maret 1983 ini kini memfokuskan perhatiannya pada pengembangan Asgar Muda. Meski demikian, ia juga masih menjadi konsultan di berbagai lembaga dan menggeluti bisnis properti.

“Berbicara mengembangkan potensi daerah ya harus dengan kewirausahaan. Cuma itu yang bisa membuat diri kita sekaligus daerah kita menjadi maju dan berkembang,” katanya.

Meski memilih jalan yang berbeda dibandingkan kebanyakan pemuda lulusan universitas ternama, Goris justru bangga. Rekan-rekannya mungkin kini menduduki berbagai posisi strategis di perusahaan-perusahaan asing dengan gaji dollar, tapi kebahagiaan bagi Goris adalah ketika ia bisa memberikan kontribusi dan bermanfaat bagi masyarakat. “Saya tak pernah merasa kecewa, justru saya bersyukur. Banyak hal yang saya dapatkan. Kemampuan, kapabilitas, dan *networking* saya semakin berkembang. Semua ada rejeki dan jalanya,” imbuhnya.

Kontribusi Goris telah banyak mendapatkan berbagai penghargaan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Selain menjadi pembicara di berbagai forum, Goris bersama rekan-rekannya juga menulis buku “Pemuda Membangun Bangsa dari Desa” untuk memotivasi para pemuda membangun daerahnya.

Pada 2010 lalu, ia diundang Presiden Barack Obama mengikuti Presidential Summit on Entrepreneurship di Washington DC. Tak hanya itu, ia juga meraih penghargaan sebagai Asia’s Best Young Entrepreneur, 10 Best Indonesian Male in Mc Donald’s Olympic International Youth Camp, Community Entrepreneur Award dari British Council, Indonesian Climate Champions (International Youth Delegation) di Copenhagen, Denmark, dan masih banyak lagi. Terus berkontribusi, Goris! ■ (Amir/dari berbagai sumber)

**Goris mengembangkan model bisnis
Investasi Pohon untuk memberdayakan
para petani sekaligus menjaga
kelestarian alam Garut.**

Foto-Foto: Istimewa



Dakwah Islam Di Timor Leste

Oleh: Nur Hidayat

Tokoh Muslim Timor Leste pernah menjadi Ketua MUI Provinsi Timor Timur

Konstitusi pemerintahan yang memisahkan urusan pemerintahan dengan urusan agama, pemerintah tidak mengintervensi kegiatan dakwah Islam

TERDAPAT berbagai pendapat yang menjelaskan tentang awal masuknya Islam di Timor Leste. Dari beberapa pendapat yang ada satu diantaranya yang dikemukakan oleh H. Abdullah Said Sagan. Menurutnya Islam di Timor Leste sudah ada sejak tahun 1901 bukti yang menunjukkan hal itu adalah adanya kuburan salah seorang tokoh muslim yang berasal dari Sumba keturunan Arab Hadramaut Yaman bernama Bamua-

lim Alkatiri, kuburan ini bercorak Islam ada tulisan berbahasa Arab dan tertulis angka tahun 1901. Dari bukti inilah kita berkeyakinan bahwa Islam sudah masuk ke Timor Leste sejak itu, namun proses dakwah Islamnya baru sebatas kepada lingkungan terkecil yaitu keluarga, karena hal tersebut bisa jadi dipengaruhi oleh pemerintah pada waktu itu yang membatasi kegiatan dakwah di Timor Leste. Pendapat ini diperkuat oleh H. Ja'far Bin Hamud

Alkatiri tokoh muslim Timor Leste beliau adalah Kakak dari Mari Alkatiri mantan Perdana Menteri Timor Leste.

Kemudian pada tahun 1930 di Timor Leste sebetulnya sudah ada Madrasah, yang dirintis oleh keluarga Alkatiri. Mereka yang belajar di madrasah ini mayoritas adalah masyarakat Timor Leste keturunan Arab. Tujuan utama didirikannya madrasah ini adalah sebagai media atau sarana untuk mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam. Dari madrasah ini lahirlah tokoh-tokoh muslim keturunan Arab yang secara sosial politik mereka mewakili keberadaan



muslim di Timor Leste. Keberadaan muslim Timor Leste diakui secara sosial politik diakui keberadaannya sejak tahun 1970 ketika Pemerintah Timor Portugis diperintah oleh Gubernur Ghomes. Dalam pemerintahannya ia mengangkat Hamud Alkatiri sebagai perwakilan umat Islam. Sejak itulah Islam diakui oleh pemerintah Timor Leste. Walaupun secara kuantitas muslim masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan penduduk Timor Leste pada waktu itu.

Pada tahun 1980 empat tahun setelah Timor Leste bergabung dengan Indonesia perkembangan Islam mengalami pertumbuhan. Islam pada masa ini berkembang melalui dua jalur perdagangan dan pernikahan. Hal ini dipengaruhi oleh masuknya muslim yang sebagian besar berasal dari Jawa dan Sulawesi, mereka berdagang dan bekerja. Sehingga dengan begitu masyarakat Timor Leste setiap hari berinteraksi dengan mereka dan melihat cara berbusana, cara berdagang dan beribadah mereka sehingga dengan media dagang ini banyak masyarakat Timor Leste yang tertarik dengan Islam dan pada akhirnya mereka yang masuk Islam.

Dengan bertambahnya penduduk beragama Islam, maka meningkat pula kebutuhan sarana ibadah umat Islam. Untuk memenuhi hal itu pemerintah membangun beberapa masjid dan mushola, yang tersebar di beberapa Kabupaten. Sehingga di Timor Leste terdapat 15 masjid, 21 mushola dan 11 lembaga Islam.

Pada tahun 1999 setelah referendum,



masyarakat Timor Leste menghendaki untuk mendirikan negara sendiri dan berpisah dengan Indonesia. Pada tahun ini terjadi kerusuhan dan perang saudara antara masyarakat yang pro otonomi dan pro kemerdekaan. Dan ini mengakibatkan terjadinya eksodus besar-besaran masyarakat muslim yang berasal dari Jawa dan Sulawesi. Banyak bangunan yang dihancurkan termasuk masjid dan mushola.

Pada tahun 2002 Timor Leste resmi menjadi sebuah negara. Pemerintah pada waktu itu mengambil alih semua aset yang masih tersisa dari kerusuhan. Tidak terkecuali masjid dan mushola. Dari sekian banyak masjid yang tersisa masjid Annur adalah salah satu masjid yang diambil alih oleh pemerintah Timor Leste dan diakui keberadaannya sebagai pusat kegiatan Dakwah Islam di Timor Leste.

Masjid An-nur Pusat Dakwah Islam Timor Leste

Masjid ini didirikan tahun 1956, awalnya hanya mushola sederhana berukuran 5x6m², beratapkan daun kelapa, ber dinding daun rumbia dengan bata dengan tinggi satu meter. Pada tahun 1960 direnovasi dan diperluas menjadi bangunan semi permanen. Kemudian tahun 1970 bertahap diperluas dan pada tahun 1984 dilakukan renovasi secara besar-besaran, sehingga menjadi bangunan permanen.

Sejak berdiri sampai sekarang Masjid Annur telah memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan dakwah Islam di Timor Leste. Hal ini tidak terlepas dari pengurus masjid yang selalu memperbaiki dan memakmurkan masjid diantara pengurus yang aktif menjadi pengurus masjid adalah Muhammad Anwar dakosta,



H. Imam Said, H. Imam Tohari, Ustad Rois, H. Ja'far Bin Hamud Alkatiri dan Tokoh Muslim lainnya yang peduli terhadap perkembangan Islam di Timor Leste.

Untuk mempertahankan Islam di Timor Leste Masjid Annur memiliki beberapa program dakwah diantaranya adalah pembinaan da'i di beberapa distrik atau kabupaten di Timor Leste. Dalam memberikan motivasi berdakwah kepada para da'i diberikan pelatihan secara rutin dan mereka dicarikan donatur untuk kelangsungan hidupnya. Para da'i ini setelah mendapatkan pelatihan mereka ditempatkan di beberapa masjid dan mushola yang ada di distrik. Selain itu mereka juga diberikan insentif setiap bulannya 50 \$ atau sekitar Rp 500.000. Da'i binaan masjid Annur ada dua belas orang.

Khusus bulan Ramadhan ini masjid Annur memiliki berbagai kegiatan diantaranya memberikan hidangan buka puasa, kegiatan ini dilakukan setiap hari selama bulan Ramadhan. Mereka yang menerima manfaat ini adalah anak-anak panti asuhan binaan Masjid Annur, pekerja yang berasal dari Indonesia, dan warga sekitar masjid. Kegiatan lainnya adalah Safari Ramadhan yang dilakukan ke masjid-masjid di beberapa distrik. Kegiatan ini diisi dengan buka bersama, tarawih dan tausiyah umum.

Kegiatan lainnya adalah kajian Ramadhan, Tahsin Qur'an. Kegiatan ini dilakukan oleh Masjid Annur bekerjasama dengan para ustadz yang dikirim dari Indonesia diantaranya dari Dompot Dhuafa. Para jama'ah sangat antusias mengikuti kajian dan tahsin Qur'an. Akan tetapi karena mereka sebagian besar belum bisa membaca al-Qur'an mereka masih malu untuk mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan Ramadhan ini nantinya ditutup dengan pelaksanaan shalat iedul fitri, semua muslim di Timor Leste setiap tahun melaksanakan shalat ied di Masjid Annur. Tidak hanya masyarakat semua pejabat muslim shalat di Masjid Annur ini, dan biasanya setelah pelaksanaan shalat ied presiden mengunjungi umat Islam di sini.

Escola Annur, Satu-satunya Lembaga Pendidikan Islam Di Timor Leste

Escola An'nur adalah satu-satunya sekolah Islam di Timor Leste, sekolah ini terletak di Jalan Masjid An-nur Kp. Alor Kota Dili Timor Leste, jarak dari Bandar Udara Internasional Dili hanya 15 menit menggunakan kendaraan umum.

Escola Annur merupakan sekolah unggulan di Timor Leste, akan tetapi jangan membayangkan sekolah unggulan yang ada di Jakarta memiliki sarana lengkap, ada laboratorium komputer ada laboratorium IPA dan sarana olahraga yang memadai area parkir yang luas disitu berderet mobil-mobil mewah yang mengantarkan anak-anak sekolah. Sekolah Annur ini hanya memiliki 16 lokal dengan ukuran 6 kali 6 meter persegi dengan hanya tempat duduk sederhana seperti sekolah pada umumnya di Indonesia meja panjang 1,30 m dengan satu set dengan bangku panjang tidak ada sarana olahraga, tidak memiliki laboratorium komputer. cukup untuk duduk tiga orang murid 1.410 orang siswa bersekolah disini. Mereka bermain di halaman masjid

Sekolah ini telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan pendidikan di Timor Leste. memiliki sejarah panjang adalah Sekolah Islam An-nur (Escola An'nur Timor Leste). Sekolah ini didirikan pada tahun 1982 dengan murid pertama berjumlah 12 orang dengan kepala sekolah Usman Huwaela berasal dari Gorontalo Sulawesi Utara pada tahun 1987 berdiri MTS Madrasah Tsanawiyah Kepala Sekolah Asrori pada tahun 1990 didirikan Madrasah Aliyah kepala Asrori jabatan kepala MTS di berikan kepada Rofiu.

Sejak awal berdiri tahun 1982 mereka yang belajar di sekolah ini adalah beragama Islam semuanya termasuk guru-guru yang mengajar semua beragama Islam. Berseragam busana muslim murid perempuan berjilbab. Rok panjang dan kaos panjang. Akan tetapi setelah Timor-timur berpisah dengan Indonesia sekolah ini dikelola oleh kelompok mufaridun



mereka ini adalah semacam halaqah thariqah yang mereka ini adalah warga negara Indonesia diantara mereka adalah H. Imam Sahid dan Imam Muslim

Tahun 2004 setelah Timor Leste konduif dan mulai membenahi pemerintah maka sekolah ini diambil alih oleh pemerintah dan selanjutnya diserahkan kepada Fundacau Masjid An'nur (Yayasan Masjid An-nur) yang diketuai oleh H. Abdul Said Sagan. Sejak tahun 2004 itulah murid yang sekolah disini tidak hanya beragama Islam tetapi mayoritas beragama Katolik begitupun tenaga pengajar mereka banyak beragama katolik. Bahkan data terakhir jumlah murid sd (elemetery escola) 900 murid hanya 20 % beragama Islam guru 16 orang 9 orang yang muslim. Smp 380 orang 20 % beraga Islam gurunya dari 18 orang hanya 6 orang muslim. Murid sma 520 orang hanya 30 % beragama Islam gurunya dari 24 hanya 4 orang yang muslim.

Keunikan dari sekolah ini adalah sekolah Islam tetapi yang belajar mayoritas beragama Katolik (85%), begitupun dengan guru yang mengajar di sekolah ini dari hanya orang yang beragama Islam.

Sekalipun demikian murid-murid di sekolah ini setiap hari mereka berinteraksi dengan lingkungan masjid, mereka bermain di halaman mesjid. Melihat orang melaksanakan shalat membaca al-Qur'an. Karena sekolah ini tidak memaksakan untuk mengikuti pelajaran agama Islam tetapi mereka mayoritas mengikuti pela-



jaran agama Islam bahkan nilai agama Islam mereka baik.

Banyak orang tua menyekolahkan anaknya ke Escola An'nur, karena alasan mutu lulusannya baik dan biayanya terjangkau. Untuk sd 4 dolar amerika smp 6 dolar dan sma 7 dollar per bulan. Hal ini sesuai dengan visi yayasan menjadi institusi pendidikan berkualitas. Untuk menjaga mutu dan kualitas murid, sekolah menerapkan test harian, tes catur wulan, dan ujian nasional (ijameh nasional) yang dilaksanakan setiap bulan September. Untuk menjaga kinerja dan kualitas tenaga pendidik, guru-guru escola annur sering diberikan pelatihan secara periodik.

Geliat Islam di Timor Leste

Pada tahun 2005 penduduk Timor Leste diperkirakan berjumlah 1.040.880 jiwa. Penduduk Timor Leste merupakan campuran antara suku bangsa Melayu dan Afrika, sebagian kecil keturunan Portugis. Mayoritas penduduk Timor Leste beragama Katolik (93%), diikuti Protestan (3%), Islam (1%), dan sisanya Buddha, Hindu (1%, masing-masing 0,5%), dan aliran kepercayaan (2%). Karena mayoritas penduduk beragama Katolik, maka kini terdapat tiga Keuskupan (diosis) yaitu: Diosis Dili, Diosis Baucau dan Diosis Maliana yang baru didirikan pada tanggal 30 Januari 2010 oleh Paus Benediktus XVI.

Prospek Islam di Timor Leste lima tahun mendatang akan mengalami perkem-

bangun yang baik. Hal ini bisa dilihat dari beberapa indikator diantaranya meningkatnya jumlah muslim di Timor Leste dari tahun ke tahun, peningkatan ini menurut Presiden Islam Timor Leste M. Arif Sagran, hal ini bisa diukur dari banyaknya generasi muslim Timor Leste yang belajar ke luar negeri mereka belajar di beberapa perguruan tinggi di Indonesia, Malaysia dan beberapa Negara Timur Tengah. Kader-kader muslim ini nantinya akan membangun Timor Leste dan mengembangkan dakwah Islam secara profesional.

Sekarang ini terdapat beberapa tokoh muslim yang bekerja di pemerintahan diantaranya Julio Thomas Pinto menteri muda pertahanan keamanan, H. Alfonso pejabat di Kejaksaan Agung, H. Afandi Braka pejabat di Kementerian Pertanian, Boawntora pejabat di Kementerian Dalam negeri, Saeful Daniel Kementerian Sekretaris Negara, Muslim Mamoto Pejabat di Menteri Muda Komunikasi, Mari Alkattiri Anggota Parlemen mantan perdana menteri dan H. Arif Sagran Anggota Komisioner Komisi Pemilihan Umum. Bisa diprediksi saat ini muslim yang hanya 1% bisa mewarnai pemerintahan di Timor Leste apalagi lima tahun mendatang.

Indikator lainnya adalah banyaknya perhatian negara-negara muslim yang membantu muslim Timor Leste, mereka memberikan beasiswa, memberikan bantuan sarana ibadah dan sarana pendidikan yang ini akan menambah media

atau sarana dakwah muslim Timor Leste. Sehingga dengan perhatian dan bantuan negara-negara muslim tersebut memberikan motivasi kepada muslim di Timor Leste

Banyaknya masyarakat muslim yang bekerja di Timor Leste terutama mereka yang berasal dari Indonesia. Menurut data dari Kedutaan Besar Republik Indonesia di Dili, ada sekitar enam ribu warga negara Indonesia bekerja di Timor Leste, mereka mayoritas muslim, sehingga mereka banyak memakmurkan masjid-masjid yang ada di Kota Dili, tidak menutup kemungkinan mereka memberikan motivasi kepada muslim Timor Leste.

Konstitusi pemerintahan yang memisahkan urusan pemerintahan dengan urusan agama, pemerintah tidak mengintervensi kegiatan dakwah Islam, sehingga menjadi peluang bagi pengembangan Islam di Timor Leste, dengan berbagai pendekatan prospek Islam akan mengalami kemajuan di masa yang akan datang. ■

(Penulis adalah anggota Corps Da'i Dompot Dhuafa (Cordofa) yang di tugaskan di Timor Leste, Tokoh Muslim Timor Leste, pernah menjadi Ketua MUI Provinsi Timor Timur)

Keterangan Foto:

- 1, 4. Masjid Annur
- 2, 3. Jamaah Masjid Annur
5. Jajanan khas Indonesia di area Masjid An-Nur
6. Pusat Grosiran di Kampung Alor, Dili

Foto-Foto: Istimewa

Memiliki seorang balita (bayi usia di bawah lima tahun) yang sehat dan cerdas tentunya merupakan dambaan setiap orang tua. Memiliki status kesehatan yang baik dan kelebihan berupa kecerdasan, tentunya memberi kebahagiaan kepada orang tua yang merawatnya sejak kecil dan juga akan menjadi salah satu bekal penting bagi sang balita ketika dia sudah menjadi dewasa kelak.

Orang tua mana yang tidak bahagia jika memiliki balita sehat. Kesehatan balita memang harus dijaga sedini mungkin karena mereka tengah mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang penting. Tumbuh kembang si balita akan terganggu jika orangtua tidak memperhatikan kesehatannya. Sebagai orangtua yang bijak, ini waktunya untuk mengenal tanda-tanda balita yang sehat.

Tanda balita sehat yang pertama adalah balita yang lincah dan ceria serta aktif bergerak dan bermain, berarti adalah balita dalam keadaan sehat dan bugar. Dunia balita yang sehat adalah dunia yang ceria dan dinamis, mereka tak berhenti bergerak dan bercelotoh dikarenakan antara lain ditunjang oleh otot-otot tubuhnya yang lentur, sehingga **balita** luwes menekuk sendi seluruh tubuhnya. Untuk itu, waspadalah jika **balita** tiba-tiba lesu, karena mungkin saja dia sedang tidak enak badan namun tidak bisa atau enggan mengatakannya.

Tanda yang kedua, rambut balitayang sehat tidak mudah kusam dan rontok. Perhatikan dengan cermat dan jangan abaikan bila rambut **balita** mudah rontok dan tampak kusam, karena bisa jadi kekurangan zat gizi tertentu, seperti vitamin B kompleks dan mineral seng (zinc). Sebaliknya, dengan rambut mengilap dan kuat, menunjukkan bahwa **balita** cukup gizi, serta kebersihan rambut dan kulit kepalanya terjaga. Ketiga, balita yang sehat memiliki gigi yang cemerlang. Jika di usia setahun gigi pertamanya belum juga tumbuh, bisa jadi **balita** kekurangan kalsium. Biasakan ke dokter gigi 6 bulan sekali untuk pemeliharaan. Gusi merah muda,

tidak mudah berdarah. Jika mudah berdarah ada kemungkinan mengalami defisiensi (kekurangan) vitamin C. Gusi dan gigi yang sehat dan terawat juga membuat mulut balita tak berbau busuk.

Yang merupakan tanda-tanda keempat balita yang sehat adalah balita memiliki kulit yang bersih, kuku yang sehat dan suhu tubuh normal. Balita yang sehat dengan kulit yang bersih dan jika mengalami luka akan mudah sembuh. Karena dalam kondisi sehat, sel-sel kulit juga menjadi lebih cepat memperbaiki diri ketika terjadi luka. Kuku yang sehat pada balita adalah kuku merah muda (tidak pucat) dan tidak rapuh. Hal ini menunjukkan bahwa **balita** tidak mengalami anemia (kekurangan sel darah merah) dan tidak kekurangan mineral kalsium. Suhu tubuh balita yang normal adalah antara 36,5°C–37,5°C. Tak perlu mengecek suhu setiap saat, cukup amati perilakunya saja. Kelincahan dan cerianya bisa jadi pertanda suhu tubuhnya normal. Jika tampak lesu, baru cek suhu tubuh.

Makan dengan lahap, tidur lelap dalam waktu cukup dan Buang Air Besar (BAB) lancar merupakan tanda-tanda kelima balita sehat. Bayi yang berusia 2 tahun dan masih melepeh makanannya, misalnya, bisa jadi dia mengalami gangguan mengunyah dan menelan makanan, karena ia tak melalau “tahap emas” belajar makan dengan baik di usia 6-12 bulan. Gangguan makan mengakibatkan kurang gizi dan mengganggu kemampuan untuk bicara, karena kerja otot *oromotor* di organ mulut berkaitan erat dengan keterampilan bicara.

Balita yang sehat memerlukan tidur yang lelap sekitar 10 jam sehari, sehingga sel-sel saraf otak berkembang baik untuk mendukung kecerdasannya. Dan, BAB teratur, tidak pernah sembelit dan diare, menunjukkan organ pencernaan balita baik. Sembelit berkepanjangan dapat mengakibatkan gangguan organ dalam karena sisa makanan terlalu lama tersimpan di perut dan terjadinya ambeien karena balita sering mengejan. Sementara diare menunjukkan ada gangguan alat pencernaan, sehingga penyerapan ma-



Tiga Faktor Agar Balita

kanan kurang baik.

Tanda keenam balita yang sehat adalah bentuk kakinya normal dan harum bau tubuhnya. Ketika lahir bentuk kaki O, biasanya menjelang usia 2 tahun akan berangsur normal. Jika setelah usia 3 tahun kakai balita masih tampak O atau X, sebaiknya periksakan ke dokter, mungkin saja butuh pertolongan khusus. Lebih cepat terdeteksi, lebih maksimal hasil koreksinya. Badan balita harum baunya. Berkeringat boleh, tapi sebaiknya segera dilap dan diganti bajunya, sehingga bau tubuh tidak menyengat. Keringat yang tidak dilap dan tubuh yang jarang dibersihkan, bisa amejadi sumber munculnya penyakit.

Serta setiap orang tua perlu memcokan pertumbuhan dan perkembangan



Pemeriksaan Kesehatan pada balita penting dilaksanakan demi menjaga kesehatan anak dan lingkungannya.

Foto: Diaz Zahra

Penting Sehat dan Cerdas

balitanya dengan Kartu Menuju Sehat (KMS), sebagai tanda ketujuh balita yang sehat. KMS atau agenda tumbuh kembang **balita** dari dokter atau saat Posyandu harus dijadikan alat untuk memantau perkembangan balita. Bila ada penyimpangan, jangan tunda konsultasikan dengan dokter agar segera dapat ditangani.

Dan setiap orang tua perlu mengetahui bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan balita yaitu faktor genetik, gizi dan lingkungan. Sampai saat ini belum ada penelitian yang menunjukkan mana di antara ketiga faktor tersebut yang berperan lebih besar.

1 Faktor genetik merupakan potensi dasar dalam perkembangan kecerdasan tetapi faktor ini bukan yang terpenting.

2 Faktor gizi berpengaruh sangat besar terhadap perkembangan kecerdasan selama masa pesat tumbuh (*growth spurt*) otak yakni sekitar masa kelahiran sampai bayi berusia 18 bulan. Kebutuhan akan asupan makanan yang bergizi dan cukup, mutlak menjadi perhatian setiap orangtua yang menginginkan balitanya cerdas. Paling tidak terdapat dua asupan makanan yang bergizi yang sangat perlu dipenuhi yaitu Energi Protein dan Asam Lemak Esensial.

Kekurangan Energi Protein (KEP) yang terjadi pada saat janin berada dalam kandungan akan berdampak berkurangnya berat otak sampai 13 %. Berkurangnya berat otak ini karena jumlah dan ukuran sel otak berkurang yang disebabkan oleh terhambatnya sintesis protein.

Kurang berkembangnya otak karena KEP yang terjadi selama masa pesat tumbuh (*growth spurt*) otak akan sulit dikejar. Dampak KEP ini juga menyebabkan *mielinisasi* (proses pembentukan mielin yang berfungsi sebagai penghantar impuls) berkurang. KEP juga menyebabkan IQ berkurang, kemampuan pengenalan geometrik dan kemampuan berkonsentrasi rendah.

Asam Lemak Esensial juga mempunyai peran penting dalam peningkatan tingkat kecerdasan anak. Bersama kolesterol, asam lemak esensial membentuk 75 persen pembungkus urat saraf dalam otak yang mempercepat penghantaran impuls saraf.

Asam Lemak Esensial merupakan asam lemak yang tidak dapat dibuat dalam tubuh kita.

Terdapat dua jenis Asam Lemak Esensial yang penting yaitu Asam Lemak Omega-3 dan Omega-6.

Dinyatakan bahwa secara kimia, otak manusia merupakan organ yang banyak mengandung suatu lapisan tipis (membran) lemak. Agar membran berfungsi dengan tepat diperlukan Asam Lemak Omega-3 dan Omega-6. Asam Lemak Omega-3 dan Omega-6 terdapat pada Air Susu Ibu (ASI), telur, kedelai, ikan dan produk olahannya termasuk minyak ikan.

3 Faktor lingkungan, berperan dalam memberikan stimulasi pada otak untuk membangun kelistrikan (sel penghubung) syaraf dan menghaluskannya. Selama tahun pertama, sangat penting untuk selalu menghadirkan lingkungan penstimultan otak. Hilangnya lingkungan penstimultan hanya membuat otak bayi menderita. Ini kesimpulan dari banyak temuan.

Dari penelitian seiris otak Albert Einstein ternyata bahwa bagian lobus parietal kiri Einstein memiliki sel penghubung yang jauh lebih banyak dari pada otak manusia normal. ■ (dr. Yahmin Setiawan, MARS - Dirut Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa, dari berbagai sumber)



Gowes Malam Berkah Bersepeda Sekaligus Beramal

Ragam cara dapat dilakukan untuk berbagi di bulan Ramadhan. Bersepeda di malam hari sembari berbagi dengan sesama menjadi salah satu caranya. Hal ini seperti yang dilakukan Dompot Dhuafa melalui salah satu program Ramadhan 1434 Hijriah yang bertajuk Gowes Malam Berkah, Sabtu dini hari, (13/7). Bekerja sama dengan komunitas sepeda *Bike to Work*, sekitar 30 *bikers* bergowes dari Ciputat hingga bilangan Gandaria City sembari membagikan hidangan sahur kepada para pemulung binaan Komunitas Pecinta Anak

Jalanan (KOPAJA). Program ini akan dilakukan di delapan titik di Jakarta, Depok,

Bogor, dan Tangerang dengan melibatkan lima komunitas sepeda. ■ DD/gie



Foto-Foto: DD/gie



Sahabat Berbagi Harapan

Kebahagiaan dan Keceriaan

Sahabat Berbagi Harapan (SBH) Dompot Dhuafa melakukan kunjungan ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Koja, Tanjung Priuk, Jakarta Utara, pada Rabu, (10/7).

SBH merupakan program bertujuan memberikan semangat dan motivasi kepada anak yang sedang mengalami sakit atau berjuang hidup (kanker, thalasemia, dll). Mereka diberi hiburan dengan pembacaan dongeng, motivator, dan pejuang lainnya yang pernah mengalami sakit.

“Kami lakukan di berbagai rumah sakit seperti di RSUD Koja ini maupun yayasan-yayasan yang menyediakan tempat bagi mereka yang tidak mampu,” ungkap Nugroho Indra Warman, Koordinator Program Ramadhan 1434 H Dompot Dhuafa.

Menurut Nugroho, program tersebut akan berjalan di 11 tempat baik RSUD maupun yayasan yang ada di Jakarta, Bogor, dan Tangerang. Dompot Dhuafa menargetkan 625 orang akan mendapatkan manfaat dari program tersebut.

Tujuan diadakannya program SBH ini,

terang Nugroho, diantaranya juga untuk ikut merasakan emosional anak-anak yang sedang sakit, mendidik anak-anak dengan metode mendengarkan dongeng, dan menyediakan ruang bagi para relawan Dompot Dhuafa Volunteer untuk melakukan aksi sosial secara bersama-sama.

Setelah menyambangi RSUD Koja, Tanjung Priuk, Jakarta Utara, pada Rabu, (10/7), tim program SBH Dompot Dhuafa bertandang ke Yayasan Sayap Ibu di bilangan Pondok Kancang Barat, Tangerang. Sebanyak 35 penyandang disabilitas Yayasan Sayap Ibu mendapatkan hiburan berupa dongeng. Bingkisan pun tidak lupa diberikan kepada mereka sebagai tanda kasih dan kenang-kenangan. ■ DD/icha/gie/hfz



Foto-Foto: DD/icha/ryan



Santri Agropreneur Penguatan Potensi Dai dan Santri

Sebanyak 20 santri dari 12 pesantren tradisional di Bogor, Cianjur, Bekasi, dan Cilegon telah mengikuti program Santri Agropreneur di Saung Gabungan Kelompok Tani Silih Asih, Desa Ciburuy, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, (24-26/7). Para santri dibekali pelatihan kewirausahaan berbasis agrobisnis, pertanian, perikanan, dan peternakan. Program ini bertujuan agar dai dan satri mendapatkan sumber mata pencaharian sekaligus menjadi sarana dakwah pada masyarakat.

Pelatihan yang digelar Kampoeng Ternak Nusantara (KTN) dan Pertanian Sehat Indonesia (PSI) Dompot Dhuafa, menurut Tektano Grandyanto Dwi Satrio, General Manager Pengembangan Ekonomi Dompot Dhuafa berharap para dai dan santri menjadi potensi SDM yang produktif, memiliki keterampilan dan kemauan untuk memulai usaha dan mereka juga akan diberikan bantuan modal untuk memulai usaha agribisnis.

“Mereka bisa memulai usaha agribisnis yang dipilih atau menambah modal untuk mengembangkan usaha yang sudah digeluti sebelumnya,” tambah pria yang akrab disapa Tendi ini. ■ DD/gie

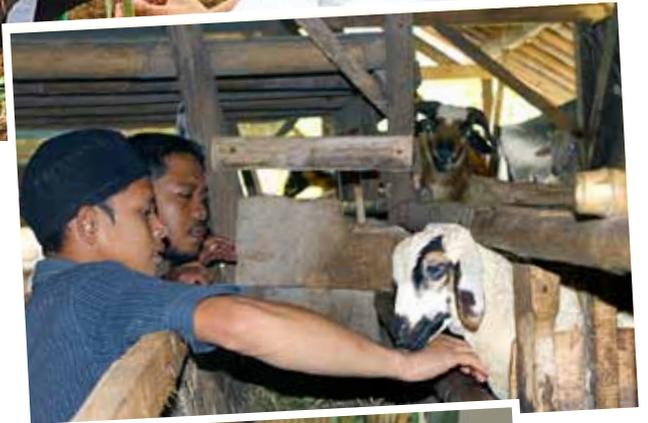


Foto-Foto: DD/ichal

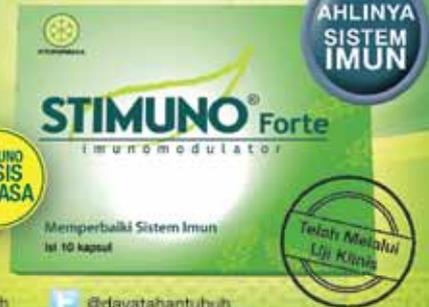
Saat Puasa Mana Boleh Sakit

Marhaban ya ramadhan, semua umat muslim di seluruh penjuru dunia bersiap melakukan ibadah puasa dibulan ramadhan, bulan penuh pengampunan dan rahmat, sehingga semua orang berlomba-lomba untuk mengerjakan ibadah puasa dengan maksimal. Disaat penting ini harus menjaga kondisi supaya tidak sakit.

Saat Puasa Mana Boleh Sakit.

Mari kita jaga kesempurnaan puasa dengan mengoptimalkan sistem kekebalan tubuh secara alami dengan STIMUNO Forte:

1. Memiliki sertifikat Fitofarmaka, telah melalui uji pra-klinis dan klinis ke manusia
2. Langsung bekerja ke sistem imun tubuh
3. Sebagai imunomodulator, STIMUNO Forte bekerja mengaktifkan sistem imun tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal



Komposisi:

Setiap kapsul mengandung:
Ekstrak tanaman *Phyllanthus niruri* 50 mg

Dosis disarankan:

1 kapsul STIMUNO Forte di saat sahur
Atau 3x1 kapsul pada saat sakit untuk mempercepat penyembuhan

www.stimuno.com

[f](#) Daya Tahan Tubuh

[t](#) @dayatahantubuh

Tersedia di apotek keluarga anda dan:



VitaFem

Sahabat Wanita

Suplemen dan vitamin adalah salah satu investasi terbaik untuk kesehatan, karena semua orang membutuhkan vitamin dan mineral. Apalagi di saat penting seperti ibadah puasa, Kita membutuhkan stamina yang prima. Kombinasi vitamin akan membantu tubuh Kita tetap sehat, meningkatkan kekebalan tubuh, dan membuat tubuh terasa segar.

VitaFem

Multivitamin, Suplemen Kesehatan Wanita yang membantu anda agar tetap cantik dan sehat.

Dengan komposisi vitamin dan mineral yang lengkap seimbang, vitaFem memiliki 4 keunggulan dalam menjaga tubuh anda untuk tetap cantik dan sehat

- Kulit** Untuk menjaga penampilan kulit, tiap wanita butuh antioksidan yang berasal dari vitamin C dan vitamin yang berguna untuk memperbaiki kondisi kulit.
- Darah** Tiap bulannya wanita mengalami menstruasi yang mengakibatkan wanita perlu lebih banyak zat besi untuk menambah sel darah.
- Tulang** Tulang wanita lebih mudah mengalami osteoporosis (keropos tulang) dibandingkan pria oleh sebab itu wanita perlu lebih banyak kalsium.
- Tubuh** Untuk menjaga metabolisme tubuh, wanita perlu vitamin B kompleks yang lengkap.



Rahasia
wanita cantik, sehat
& segar selama puasa



Komunitas Aksi Siaga (AKSI) Bencana Upaya Cegah Kemiskinan

Ummunya bagi orang Indonesia, bencana bukanlah sesuatu yang asing di dengar hampir setiap orang. Bahkan bencana kita bisa saksikan peristiwanya hampir setiap hari. Dan, menurut catatan setidaknya terdapat sembilan ancaman bencana yang selalu menghantui negara maupun masyarakat kita. mulai dari gempa bumi, tsunami, angin ribut, letusan gunung berapi, tanah longsor, kekeringan, banjir, epidemik penyakit menular hingga kebakaran. Usai bencana berlangsung, kemiskinan di lokasi pasca bencana terjadi kemiskinan baru.

Bencana—baik alam maupun akibat kesalahan manusia—ternyata juga berkontribusi menjadikan seseorang miskin. Bencana kebakaran misalnya, senantiasa menimbulkan kerugian yang besar. Peralnya, kebakaran dapat menghabiskan (seluruh) harta benda yang berharga dan vital seperti rumah bahkan nyawa.

Sepanjang bulan Ramadhan lalu Disaster Management Center (DMC) Dompet

Dhuafa menggelar program pelatihan Aksi Siaga (AKSI) Bencana di berbagai wilayah di Jakarta, Depok, dan Bogor. AKSI Bencana digelar untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada masyarakat tentang bencana agar menjadi masyarakat yang tanggap bencana.

Salah satu lokasi pelatihan berlangsung di Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, (16/7). DMC Dompet Dhuafa memberikan pelatihan pencegahan kebakaran kepada Warga RT 01/RW 04 setempat.

Menurut Koordinator Pengurangan Risiko Bencana DMC Dompet Dhuafa, Rahadiansah, materi yang disampaikan adalah pengenalan unsur-unsur pembentukan api, macam-macam alat pemadam kebakaran, dan teknik memadamkan api.

“Warga juga dilatih langsung cara-cara pemadaman api, mulai dengan peralatan sederhana seperti karung basah hingga penggunaan tabung pemadam api,” ungkapnya. ■ DD/sgt/gje



Foto-Foto: DD/ichal/DMC/sgt



Motivator Jalanan

Turut Mengubah Mental dan Membangun Keyakinan

Meski berada di kubangan, emas tetap berkilau dan berharga, demikian ungkap pepatah. Siapapun dia, dari golongan apa pun dia pasti memiliki cerita dan inspirasi yang bisa kita ambil hikmahnya. Tujuan dari kegiatan ini memberikan motivasi dan inspirasi kepada kaum marjinal yang ada di sekitar kita untuk bisa tumbuh sebagai Sosial Entrepreneur Akademi Dompét Dhuafa.

Peserta atau penerima manfaat program ini seperti tukang becak, penjual ikan, pedagang pasar, narapidana, anak jalanan, hingga narapidana.

Sang motivator, Bang Jay “Terorist” membagi cerita kehidupan kepada kaum marjinal dalam bentuk *reality show* (TV) kepada masyarakat luas. Kepingan sajian program ini dapat di unduh via Youtube. ■DD



Foto-Foto: DD/ryan



Oleh: Febiola Aryanti
Islamic Financial Advisor & Educator
Blog: www.fabfebi.com
Follow twitter di: @FabFebi
FB: Elsa Febiola Aryanti
Kelas online: www.medidu.com
Email: febi@fabfebi.com

Merayakan Idul Fitri dengan Kemenangan

Salah satu fenomena yang sering menghampiri masyarakat setelah Idul Fitri adalah fenomena “miskin” pasca Lebaran. Hal ini sebenarnya merupakan rangkaian dari tidak terencananya keuangan dari sebelum Ramadhan, kurang bijaknya memilih dan memilah aktifitas selama Ramadhan, konsumtif dalam berbelanja yang berkaitan dengan Ramadhan dan Idul Fitri. Dan, sekali lagi, kurangnya antisipasi dan persiapan.

Idul Fitri yang sepatutnya menjadi hari kemenangan, hari untuk kembali suci, hari dimana merayakan kemenangan atas hawa nafsu selama sebulan penuh, sering tereduksi menjadi hari dimana puncak dari semua pengeluaran yang jor-joran terjadi. Mulai dari segala yang seolah-olah harus baru, kegiatan mudik, sampai hal-hal lain yang sebenarnya jauh dari wajib, meninggalkan yang sunnah, tapi mengedepankan yang sebenarnya tidak perlu. Inilah potret Idul Fitri masyarakat pada umumnya.

Karena penyikapan Ramadhan dan Idul Fitri yang tidak tepat, maka fenomena “miskin” pasca Lebaran ini sangat mudah terjadi berulang-ulang dalam masyarakat. Keuangan seperti jalan di tempat, bahkan mundur pasca Lebaran. Tabungan sering terkikis, investasi tidak bisa dilakukan, bahkan, lebih jauh lagi, ada yang sampai rela untuk berhutang demi tampilan Idul Fitri yang mengkilat. Hari kemenangan ini direduksi menjadi hari, maaf, memamerkan kekayaan, hari berlebih-lebihan utk diri sendiri dan hari bermewahan. Sungguh sangat jauh dari esensi yang sebenarnya.

Dengan konsumerisme yang sudah merebak, dan komersialisasi Ramadhan dan Idul Fitri yang semakin meluas, sudah sepatutnya kita sebagai muslim makin memahami esensi dari Ramadhan dan Idul Fitri, agar tak terbawa arus menjauh dari hal-hal yang wajib dan sunnah. Juga, tidak terjebak pada keuangan yang malah menjadi makin kacau setelah Idul Fitri. Beberapa hal praktis yang berkaitan dengan keuangan Idul Fitri:

Rayakanlah Idul Fitri sesuai kemampuan. Utamakan yang wajib, tambahkan dengan yang sunnah, hindari hal-hal tidak perlu, mubazir, berlebihan. Tidak perlu memaksakan diri harus sama dengan keluarga lain. Masing-masing sudah dengan rejekinya dan punya prioritas yang berbeda-beda. Perhatikan amanah terhadap harta dengan menggunakannya dengan baik.

Tidak serba mendadak. Untuk pengeluaran Idul Fitri yang besar seperti misalnya mudik, upayakan ntuk tidak serba mendadak, tapi terencana. Misalnya, biaya mudik yang sudah dihitung dari jauh-jauh hari, pemesanan transportasi dan akomodasi. Dengan direncanakan dari jauh-jauh hari, uang bisa dipersiapkan/dicadangkan dan juga bisa mendapatkan penawaran-penawaran yang ekonomis.

Hindari mengambil tabungan dan atau berhutang untuk Idul Fitri. Dengan merayakan Idul Fitri sesuai kemampuan dan direncanakan dengan baik, harapannya, Idul Fitri tidak perlu mengikis tabungan, mencairkan investasi atau lebih jauh lagi sampai berhutang. ■

Rayakan Idul Fitri sesuai kemampuan, utamakan yang wajib serta tambahkan yang sunnah. Hindari hal-hal yang mubazir dan berlebihan.

Maissy, Mantan Penyanyi Cilik Impikan RS Dhuafa



Foto: LKC-DD

ditanya apakah tertarik untuk kembali memasuki dunia entertainment, dengan tegas dia menggelengkan kepala dan menjawab tidak mau terlibat lagi.

“Selama ini ada banyak penawaran, baik itu menyanyi, main sinetron maupun film. Tapi saya tidak tertarik untuk menekuni dunia entertainment.” ujar Maissy menegaskan.

Dulu, Maissy pernah bercita-cita untuk memiliki rumah sakit sendiri. Di mana rumah sakit itu dikhususkan untuk kaum dhuafa. Tapi ia kembali berpikir, untuk mewujudkan cita-cita memiliki rumah sakit untuk kaum dhuafa tentunya ia harus menjadi orang yang kaya raya terlebih dahulu, menjadi orang yang terkenal

Seperti mendapat sebuah jawaban, keterlibatannya di LKC Dompot Dhuafa selama koas, seolah membuka matanya bahwa kesempatan untuk membantu mengobati kaum dhuafa tak harus menunggu kaya terlebih dahulu. Dengan melibatkan diri menyumbangkan tenaga medis, bisa juga membantu kaum dhuafa.

Apalagi selama koas, Maissy juga kerap bertemu beberapa tenaga medis spesialis yang betul-betul menjadi relawan di Klinik LKC Dompot Dhuafa tanpa dibayar.

“Ternyata, masih ada di zaman seperti ini yang peduli dengan sesamanya masih sangat besar. Jadi cita-cita saya saat itu untuk mendirikan rumah sakit gratis bukanlah sesuatu hal yang muluk-muluk,” ungkap Maissy dengan takjubnya.

Menurutnya, Klinik LKC Dompot Dhuafa dan Rumah Sehat Terpadu (RST) Bogor sudah sesuai dengan konsep yang selama ini ia impikan. ■ Anaz/MJ

Akhir tahun 90-an menjelang tahun 2000, kita mungkin tak asing dengan acara Cilukba di salah satu stasiun televisi swasta. Presenter cilik berambut panjang dengan gaya kenesnya selalu muncul dalam acara tersebut. Artis cilik tersebut adalah Maissy Pramaishela, (23), Penyanyi cilik yang terkenal pada zamannya.

Kini, setelah dewasa Maissy tak terdengar lagi kabarnya. Tidak muncul di dunia tarik suara, tak pernah terlihat di dunia sinetron juga perfilman Indonesia. Gadis kecil berambut panjang itu, kini sudah dewasa.

Rambut panjangnya tak lagi terlihat, karena kini sudah dibalut dengan hijab. Ditemui beberapa waktu lalu di klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC)

Dompot Dhuafa, Maissy sedang melakukan koas untuk tugas akhir masa kuliahnya di dua tempat, di Puskesmas dan Klinik LKC Dompot Dhuafa.

Maissy, merupakan salah satu mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI). Ia yang dulu ketika kecilnya kerap kali bercerita melalui televisi mengenai prestasinya yang selalu menjadi ranking satu di sekolah, lancar berkisah mengenai aktivitasnya sekarang. Sekarang, Maissy disibukkan dengan tugas-tugas akhir kuliah.

Menyanyi, adalah salah satu hobi Maissy yang selalu diakrabi sampai sekarang selain membaca. Sampai sekarang, ia masih sering karaokean di rumah. Ketika



Foto: Isimewa

Transparansi Dana ZISWAF Dompot Dhuafa

PENERIMAAN

Jumlah penerimaan dana masyarakat yang diterima selama bulan Mei 2013 sebesar Rp 10.976.314.690,17, Bagi hasil yang diterima sebesar Rp 52.250.042,37 berupa bagi hasil dari rekening syariah, dividen, pemanfaatan idle cash dalam bentuk deposito dan surplus dari investasi wakaf produktif.

PENGUNAAN

Penggunaan atas dana yang terhimpun selama bulan April 2013 diantaranya untuk membiayai program reguler maupun non reguler sebagai berikut:

a. Program Reguler

- Program bidang Pendidikan: Beastudi Indonesia merupakan program pemberian beasiswa yang dilengkapi dengan kurikulum pembinaan untuk mahasiswa, terdiri dari beasiswa Etos, beasiswa Bakti Nusa, Beasiswa SEBI, beasiswa S2.. Makmal Pendidikan, Sekolah Guru Ekselensia Indonesia, Sekolah akselerasi SMART EI, sekolah Al Syukro dan Institut Kemandirian.
- Program bidang Kesehatan: Program Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat dan operasional Rumah Sehat Terpadu (Parung),

- Program bidang Sosial Masyarakat: program layanan darurat bagi dhuafa melalui Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) yang terdiri dari pemberian bantuan insidentil untuk pendidikan, pengobatan, usaha, program bina santri lapas, program bimbingan pasien dan Shelter pasien, program Ibu Tangguh, pejuang keluarga, tebus ijazah dan tunas keluarga, program be-nah musholla, program bersih itu sehat (BIS), dan Operasional Program Barzah,
- Program Ekonomi : Operasional STF (Social Trunst Fund) pusat, Operasional STF Wasior dan STF Jakarta Barat, Pemberdayaan masyarakat melalui budidaya lele organik dan lebah madu di Gunung kidul Jogjakarta,
- Program bidang Kemanusiaan : Darurat bencana dan Migitasi bencana melalui Disaster Manajemen Center (DMC), Bantuan untuk bencana banjir di Philipina, bantuan Rohingya, dan Banjir Jakarta, Bantuan bencana Rokatenda

b. Program Non regular

- Penyelenggaraan seminar imunisasi, kampanye karnaval hijau di area car free day Jakarta, dan seminar character building di beberapa kota, penyelenggaraan one day training management student Philipine di Jakarta, penyelenggaraan seminar CIDES.
- Pemberdayaan masyarakat melalui budidaya lele organik dan lebah madu di Gunung kidul Jogjakarta, dan komunitas kerang hijau di Serang Banten
- Penyaluran program beasiswa dan pendampingan sekolah kerjasama dengan Trakindo, penyaluran program kesehatan via LKC kerjasam dengan Alfamart, penyaluran program pedagang tangguh, BLM program pemulihan ekonomi pasca banjir kerjasama dengan XL AXIATA
- Bantuan kesehatan untuk bencana Rokatenda NTT, bantuan pembangunan MCK di Penjaringan Jakarta Utara, bantuan bencana tornado di Oklahoma, penyaluran dan bantuan pembiayaan bagi peternak kelinci untuk produksi daging kaleng.
- Bantuan advokasi untuk pedagang di stasiun Tebet, dan bantuan hukum petambak forsil di Lampung.

LAPORAN AKTIVITAS YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA PER 01 s/d 31 Mei 2013

	Mei	Akumulasi
PENERIMAAN		
Penerimaan Masyarakat		
Zakat	6.963.420.419,95	34.819.735.925,39
Infak	2.501.065.840,22	12.721.575.421,92
Infak Terikat	-	3.267.561.439,00
Dana Kemanusiaan	54.492.728,00	1.781.596.812,92
Wakaf	1.457.335.702,00	3.158.616.699,00
Bagi Hasil	52.250.042,37	837.360.010,91
Penerimaan Lain-lain	1.200.000,00	16.951.250,00
Total penerimaan	11.029.764.732,54	56.603.397.559,14
PENGUNAAN		
Penyaluran Program		
Program Pendidikan	2.809.615.980,00	13.767.759.167,00
Program Kesehatan	6.604.862.760,00	19.761.424.718,00
Program Sosial Masyarakat	794.093.895,00	3.737.692.639,00
Program Ekonomi	186.079.329,12	2.070.797.473,12
Program Kemanusiaan	760.375.174,00	3.521.573.130,00
Program Advokasi	103.354.500,00	489.727.833,00
Program Pengembangan Jaringan	287.252.486,00	993.055.411,00
Total Penyaluran Program	11.545.634.124,12	44.342.030.371,12
Program Sosialisasi ZISWAF		
Operasional Kantor	651.412.251,00	3.637.369.258,34
Total Penggunaan	13.573.549.587,34	55.720.302.406,04
	-	-
Surplus (Defisit)	(2.543.784.854,80)	883.095.153,10
	-	-
Saldo Awal	165.174.831.981,08	161.747.951.973,18
	-	-
SALDO AKHIR	162.631.047.126,28	162.631.047.126,28

PENGUNAAN DANA LAZ

- Dari total penyaluran yayasan sebesar Rp 11.545.634.124,12 yang dipergunakan oleh LAZ (dana zakat non amil) sebesar Rp 9.641.733.197,12 dengan alokasi penggunaan berdasarkan asnaf sbb:
 - Asnaf fakir miskin : Rp 248.124.882,00
 - Asnaf fisabilillah : Rp 9.393.608.315,12

SALDO DANA

Karena baik standar akuntansi nirlaba (PSAK 45) maupun standar akuntansi LAZ mensyaratkan pencatatan transaksi keuangan menggunakan dasar akrual, maka jumlah saldo dana diatas sebesar Rp 162.631.047.126,28 tidak sama dengan kas. Dari jumlah ini yang berupa kas dan setara kas hanya sebesar Rp 30.562.188.076,71 Selebihnya telah dipergunakan dalam bentuk aktiva tetap operasional, aktiva tetap program, dana bergulir, investasi produktif (dana wakaf), Uang muka kegiatan, biaya-biaya dibayar dimuka, dan piutang.

REKENING CABANG ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA

Dompot Dhuafa Singgalang

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	234 22222 4	DOMPET DHUAFI SINGGALANG	BNI SYARIAH	234 66666 6	DOMPET DHUAFI SINGGALANG
MANDIRI	111 000 500 4888	DOMPET DHUAFI SINGGALANG	MANDIRI	111 000 500 5000	DOMPET DHUAFI SINGGALANG
BANK NAGARI	2100 0105 00296 8	YAY. DOMPET DHUAFI	BANK NAGARI	2100 0105 0297 1	YAY. DOMPET DHUAFI

Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	969 69337 8	DOMPET DHUAFI SUMSEL - ZAKAT	BNI SYARIAH	969 693 356	DOMPET DHUAFI SUMSEL-INFOK
MANDIRI	113 000 765 3482	DOMPET DHUAFI . SUMSEL - ZAKAT	MANDIRI	113 000 765 3474	DOMPET DHUAFI SUMSEL-INFOK

Dompot Dhuafa Riau

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	444 667 8887	DOMPET DHUAFI RIAU ZAKAT	BNI SYARIAH	444 6677 792	DOMPET DHUAFI RIAU INFOK

Dompot Dhuafa Banten

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	1 6666 5555 6	YAY. DDR - BANTEN	BCA	2454 000 551	
BSM	146 006 4444	YAY. DDR - BANTEN			
BCA	245 4000 331	YAY. DOMPET DHUAFI			
MANDIRI	155 000 2200 221	YAY. DOMPET DHUAFI			
MEGA SYARIAH	1000 1000 54	YAY. DOMPET DHUAFI			

Dompot Dhuafa Jogja

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	155 556 666 8	YYS. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA-DD JOGJA	BNI SYARIAH	188 889 9995	YYS. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA-DD JOGJA
BCA	802 00 999 42	YAY. DOMPET DHUAFI	MANDIRI	137 000 789 007 8	YAY. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA - JOGJA
MANDIRI	137 001 008 3190	YAY. DOMPET DHUAFI	BCA	8020 158 787	YAY. DOMPET DHUAFI

Dompot Dhuafa Jawa Tengah

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	331 155 7741	YAY. DOMPET DHUAFI	BCA	009 535 9472	YAY. DOMPET DHUAFI
BCA	009 535 9481	YAY. DOMPET DHUAFI	BNI SYARIAH	331 155 7729	YAY. DOMPET DHUAFI
MANDIRI	135 000 9996 909	YAY. DOMPET DHUAFI	MANDIRI	135 000 9996 875	YAY. DOMPET DHUAFI

Dompot Dhuafa Jatim

Zakat			Infak		
BMI	0000 124 511	YAY. DOMPET DHUAFI	BCA	064 070 2222	YAY. DOMPET DHUAFI
MANDIRI	142 000 766 666 1	YAY. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA. JATIM	MANDIRI	142 000 7333 445	YAY. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA. JATIM
BCA	064 047 2111	YAY. DOMPET DHUAFI	JATIM SYARIAH	610 100110 0	YAY. DOMPET DHUAFI

Dompot Dhuafa Sulsel

Zakat			Infak		
BMI	801 00118 15	DOMPET DHUAFI REPUBLIKA	BMI	801 00119 15	DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
MANDIRI	152 001 176 0051	YAY. DOMPET DHUAFI	BNI SYARIAH	015 93871 45	DOMPET DHUAFI SULSEL

Dompot Dhuafa Kaltim

Zakat			Infak		
BSM	022 004 000 5	DOMPET DHUAFI KALTIM QQ ZAKAT	BMI	601 00108 15	DOMPET DHUAFI KALTIM QQ INFOK
BMI	601 00107 15	DOMPET DHUAFI KALTIM QQ ZAKAT	BNI SYARIAH	009 508174 0	YAYASAN DOMPET DHUAFI KALTIM (INFOK)
BCA	1911 3688 33	YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA	MANDIRI	149 0004 26389 5	DOMPET DHUAFI KALTIM
MANDIRI	149 900 043 11082	YAY. DOMPET DHUAFI			

Dompot Dhuafa Jabar

Zakat			Infak		
BMI	101.00209.15		BMI	103.00014.15	DOMPET DHUAFI BANDUNG
BSM	007.0017849		BSM	007.00.888.33	DOMPET DHUAFI BANDUNG
BCA	0083.053.523		BCA	0083.053.442	DOMPET DHUAFI BANDUNG

Damini

Jahitan Damini Melecut Asa



Foto: DD-Gie

Damini (38) melihat fokus mesin jahit miliknya yang menghadap ke jendela. Tanganya sejenak membenarkan posisi benang di mesin bercat hitam merek “Raleigh” itu. Meski tergolong *jadul* (jaman dulu), mesin tersebut adalah modal utama warga yang tinggal di bilangan Lenteng Agung, Jakarta Selatan ini untuk bertahan hidup.

Lewat usaha jahit pakaian bernama “Jahit Lesta”, Damini mengaku awalnya hanya memiliki keahlian minim dalam menjahit. Keahlian itu ia dapatkan saat

menjadi pekerja di salah satu usaha konveksi. Namun, keinginan untuk mandiri dan berdaya melecutnya berani bergerak.

“Alhamdulillah, saya untuk usaha ini modal nekat. Memang ingin maju, saya sudah berniat untuk membuat usaha jahit ini,” terangnya.

Keberanian Damini untuk membuka usaha jahit bukan tanpa alasan. Sebab, Damini mesti menafkahi kedua anaknya sendirian karena ditinggal suami.

Damini berkisah, keinginannya untuk membuka usaha jahit dimudahkan oleh

Tuhan. Dua setengah tahun yang lalu, ia mendapatkan informasi terkait Institut Kemandirian (IK) Dompot Dhuafa di salah satu radio. “Saya mendapatkan info kalau di daerah PAL Depok ada acara pelatihan dari Institut Kemandirian, yang katanya banyak yang dilatih di sana dari elektronik, jahit, dan bisnis yang lainnya. Saya tertarik,” kenangnya.

Seperti keinginannya, Damini memilih pelatihan menjahit. Ia pun menjalani pelatihan selama tiga bulan di IK Dompot Dhuafa. Berbagai teknik menjahit dan berbagai pendalamannya ia dapatkan.

Lantaran serius dalam menjalani pelatihan, Damini mengaku kemampuan menjahitnya meningkat. Hasil kerja kerasnya selama pelatihan amat dirasa manfaatnya setelah ia membuka usaha jahit.

“Pelanggan saya *gak* kecewa karena ilmu jahit yang saya pakai sekarang memang cara menjahit yang bagus,” papar perempuan asal Jawa Tengah ini.

Semakin hari, semakin banyak saja pelanggan yang datang minta dibuatkan seragam batik, sekolah, kantor, hingga pakaian pernikahan.

“Walau tempat yang seadanya ini tapi alhamdulillah bisa menghasilkan. Dengan uang dari hasil menjahit ini juga saya bisa menyekolahkan dua anak saya,” ujarnya.

Damini memang bertekad untuk menyekolahkan anak hingga tinggi. Damini yang hanya lulus Sekolah Menengah Pertama tidak ingin anaknya mengalami putus sekolah seperti dirinya. Meski tidak berpendidikan tinggi, Damini menyadari bahwa pendidikan amat penting.

Kini, anak pertamanya telah lulus Sekolah Menengah Atas dan sudah bekerja. Sedangkan anaknya yang kedua telah masuk kelas 6 Sekolah Dasar.

“Saya berharap program-program pelatihan seperti yang saya dapat bisa dirasakan oleh banyak orang lagi. Saya ingin, banyak yang bisa merasakan hidup yang lebih baik lagi. Walau saya masih usaha kecil, tapi alhamdulillah sudah membantu saya yang *single parent* ini mengurus keluarga,” pungkasnya. ■ (hfz/gje).

PT. Heinz ABC Indonesia

DD-ABC Dapur Peduli 2013; Berbagi Buka Puasa Kepada 100.000 Dhuafa



Ramadhan 1434 Hijriah merupakan kali ketiga Dompet Dhuafa dan PT. Heinz ABC Indonesia menggelar ABC Dapur Peduli. Sejak dua tahun yang lalu, program ABC Dapur Peduli memberikan paket berbuka kepada para kaum dhuafa. Ramadhan tahun ini, sebanyak 100.000 dhuafa ditargetkan menerima manfaat program tersebut. Program ini

dilaksanakan di 70 titik lokasi yang tersebar di berbagai tempat di Indonesia, terutama di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. ■ DD/gie

Foto-Foto: DD/ryan





Kontemplasi

Menggenggam Waktu

Oleh: Parni Hadi

Jika Anda berulang tahun hari ini, maka jatah usia Anda berkurang satu tahun. Usia Anda bertambah, sekaligus juga berkurang dari jatah usia yang ditakdirkan Allah. Begitu seterusnya. Tak usah bersepedih, ini berlaku untuk semua makhluk hidup. Kita harus bersyukur bahwa kita masih bisa menikmati hari ini.

Sungguh ucapan "Selamat Ulang Tahun, semoga panjang umur, sehat dan bahagia" itu bertujuan menghibur. Coba, jika berbunyi sebaliknya? Untung, tidak ada satu orang pun yang tahu berapa jatah usianya.

Sambil bersyukur, ingatlah firman Allah dalam Surat Al-Ashri, yang artinya: "Demi masa, sesungguhnya manusia dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh dan saling berwasiat dengan kebenaran dan saling berwasiat dengan kesabaran". Jelas, waktu harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk beramal saleh, kalau kita tidak mau merugi.

Karena tidak tahu jatah umur kita, janganlah menunda untuk berbuat kebaikan. Begitu ada niat dan kesempatan, laksanakan! Ingat juga nasehat dalam bahasa Inggris yang berbunyi: "*Don't postpone it until tomorrow, because tomorrow is another day*". Artinya, jangan tunda sampai besok, karena besok adalah hari lain (dengan persoalan yang lain pula).

Rasulullah SAW sering dikutip banyak kyai sebagai bersabda: "Siapa yang hari ini lebih jelek dari kemarin adalah orang yang merugi". Artinya, hari ini kinerja kita harus lebih baik dari kemarin dan besok harus lebih baik dari hari ini.

Master Buddha Tzu Chi, Shih Cheng Yen, dalam bukunya Ilmu Ekonomi Kehidupan, menyebut satu hari bukan 24 jam,

melainkan 86.400 detik (ingat setiap menit adalah 60 detik). Jika tiap detik dilalui dengan sungguh-sungguh, maka bathin akan terasa tenteram. Ia mengatakan, tidak perlu membedakan "waktu" ini dan "waktu" itu, yang sudah berlalu tidak mungkin ditarik kembali, sedang yang akan datang tidak diketahui. Jadi, yang penting, menurut Sang Master, adalah menggenggam detik sekarang. Itulah "waktu" yang sesungguhnya, yakni "detik" sekarang ini. Intinya, setiap detik kita harus berbuat baik.

Kini Idul Fitri 1434 H sudah lewat. Artinya, kesempatan untuk beramal ibadah dalam bulan Ramadhan yang penuh berkah itu sudah kelewat *deadine*. Tapi, waktu untuk berbuat baik masih ada, selama kita masih hidup. Karena itu, jangan sia-siakan detik demi detik untuk berbuat kebaikan, termasuk membayar zakat, infaq, sedekah dan wakaf, mumpung masih ada waktu.

Jika Anda merasa jumlah zakat, infaq dan sedekah Anda dalam Ramadhan kemarin belum cukup besar, bisa Anda lunasi dengan menyerahkan hewan kurban yang lebih besar atau jumlah yang lebih banyak untuk menyambut Idul Adha, yang jatuh pada pertengahan Oktober nanti.

Kisah pencari buah

Alkisah, Socrates, suatu hari ditanya para muridnya tentang apa itu kebenaran. Sang filsuf besar sepanjang sejarah itu, tidak menjawab langsung, melainkan membawa para muridnya itu memasuki sebuah taman yang penuh buah-buahan besar, warna-warni dan ranum. Semua murid dipersilahkan memetik buah yang paling disukai, dengan syarat, masing-masing hanya boleh memetik satu buah.

Maka, berhamburanlah para murid itu memasuki kebun tersebut dengan penuh gairah. Masing-masing mencoba memilih yang buah terbaik, menurut anggapannya sendiri. Begitu banyak buah yang tersedia dan semuanya menarik. Mereka bingung untuk memilih. Dari satu pohon, masing-masing murid pindah ke pohon lainnya. Tanpa terasa, mereka sampai ke pintu keluar taman itu.

Sang guru bertanya: "Apakah kalian sudah memetik buah yang paling indah dan paling baik?". Para siswa satu-per satu menjawab: "Belum". Mereka minta diberi kesempatan sekali lagi. Socrates bertanya: "Mengapa kalian belum memetik buah apa pun?" Jawabnya hampir serempak: Begitu masuk, tampak satu buah-buahan besar dan indah, namun setelah dipikir-pikir, mungkin di dalam sana masih ada yang lebih besar dan lebih bagus lagi. Mereka khawatir jika memetik yang ini, mereka tidak memiliki kesempatan untuk memetik yang lain.

Sang guru menjelaskan, itulah kebenaran yang sesungguhnya. Kesempatan dalam hidup hanya sekali saja. Masa muda juga hanya sekali saja, tak mungkin diulangi.

Oleh karena itu, sabda Rasulullah SAW, juga sering dikutip Ustadz sebagai berikut: "Berbuat baiklah selagi masih muda, sehat, kuat, kaya dan sempat, jangan menunggu sampai tua, sakit, lemah, miskin dan dalam kesempatan.

Ini juga berlaku bagi mereka yang ingin bertobat dan berhenti berbuat maksiat. Lakukan sekarang juga, jangan diundurkan, siapa tahu nanti atau besok pagi kita sudah tidak ada umur. ■

Berbagi Buka Hasanah 1434 H

Periode 7 Juni - 17 Juli 2013

Mari Meminjami Allah

“Barang siapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepadaNya lah kamu dikembalikan”

(QS. Al-Baqarah: 245)



Anda memberikan hidangan berbuka puasa dan bingkisan bagi anak yatim/dhuafa senilai Rp.75.000,- untuk setiap pembukaan Tabungan BNI Syariah

tabungan iB hasanah

- Setoran awal minimal **Rp.300.000,-** berlaku juga untuk *top up* dana minimal **Rp.500.000,-**
- Voucher tambahan dapat dibeli untuk menyantuni anak yatim /dhuafa lebih banyak lagi.

Syarat dan ketentuan berlaku



Memberikan yang Terbaik Sesuai Kaidah



Zakat Penghasilan

Sumber yang bersih lebih aman, lebih barokah

Salurkan Zakat Anda Melalui:

BCA 237.301.8881

a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Supported by:

The Jakarta Post

MARKETING
Pioneering Your Leadership

Portal Lengkap Dunia Marketing
MARKETING.co.id

741 6050
(021)

f Dompot Dhuafa **t** @Dompot_Dhuafa **☎** 2739DA16

www.dompetdhuafa.org